

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDAPATAN PETANI
JAGUNG DI KABUPATEN ACEH SELATAN**



Disusun Oleh :

**ISKANDAR MUDA
NIM. 160604097**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Iskandar Muda

NIM : 160604097

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Juli 2021

Yang Menyatakan,




Iskandar Muda

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung di Kabupaten Aceh Selatan

Disusun Oleh:

ISKANDAR MUDA
NIM. 160604097

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP . 1972042821999031005

Pembimbing II

Abrar Amri, SE., SHI., M.Si
NIDN . 0122078601

جامعة الرانيري
Mengetahui Ketua
Program Studi Ilmu Ekonomi

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP . 1972042821999031005



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Iskandar Muda
NIM : 160604097
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
E-mail : 160604097@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

**Analisi Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung di Kabupaten
Aceu Selatan**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal :

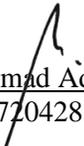
Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II


Iskandar Muda
NIM. 160604097


Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 197204281999031005


Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si
NIDN : 0122078601

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam. Dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian “ Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung di Kabupaten Aceh Selatan. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga serta para sahabat beliau sekalian. Skripsi ini disusun dengan maksud guna memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan doa dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini, kepada :

1. Dr. Zaki Faud, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Dr, Muhammad Adnan, SE, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Ekonomi dan Marwiyanti, SE, MM selaku

- Sekretaris Pogram Studi Ilmu Ekonomi Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium dan Akmal Riza, S,E, M.Si selaku Sekretaris Laboraturium Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 4. Dr, Muhammad Adnan, SE, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Abrar Amri, SE.,S.Pd.I.,,M.Si selaku pembimbing II dengan kesabarannya telah memberikan arahan dan bimbinngan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 5. Marwiyanti, SE, MM selaku penguji I dan Jalilah.,S.HI.,M.Ag selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga selesai dengan baik skripsi.
 6. Evriyenni,S.E.,M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) terimakasih atas bimbingannya selama ini, serta seluruh Dosen dan Staf karyawan Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh.
 7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Iwan dan Ibunda Zanidar atas segala kasih sayang dan bimbingan, kepada kakak Ratna Dewi Ratnadi S.Pd yang telah banyak membantu dan berikan saran atau bimbingan, kepada adik-adiku serta seluruh anggota keluarga yang telah

- ber doa, dukungan dan kebaikan merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat suka-duka selama perkuliahan seluruh keluarga besar Ilmu Ekonomi 2016. Untuk sahabat/saudara tercinta Sarah Nuari, Debi Afrijal, Bustami, Haris Amanda, Harmizal dan lainnya atas segala dukungan, semangat dan motivasinya kepada penulis.
 9. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerja sama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran atau ide-ide yang bersifat membangun dan bermanfaat dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna manfaat bagi mahasiswa/wi dan masyarakat yang terkait khususnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2021
Penulis,

Iskandar Muda

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	Th
2	ب	B	17	ظ	Zh
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ts	19	غ	Gh
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Sh	29	ي	Y
15	ض	Dh			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh :

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
ي / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh

قَالَ :qāla

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَقُولُ :yaqūlu

4. Ta Marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- Ta *marbutoh* (ة) hidup
Ta *marbutoh* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutoh* (ة) mati
Ta *marbutoh* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutoh* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutoh* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-MadīnatulMunawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Iskandar Muda
NIM : 160604097
Falkutas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung di Kabupaten Aceh Selatan
Pembimbing I : D.r Muhammad Adnan, SE.,M.Si
Pembimbing II : Abrar Amri, SE.,S.Pd.I.,M.Si
Kata Kunci : Pendapatan, Modal, Tenaga Kerja dan Pengalaman

Pendapatan sesuatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usahatani, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan pada saat melakukan usahatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal, tenaga kerja dan pengalaman terhadap pendapatan petani jagung di Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sumber berasal dari kuesioner, observasi dan dokumentasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 186 jiwa, dengan penarikan sampel menjadi 93 responden. Dengan teknik pengolahan data menggunakan uji validitas, asumsi klasik dan uji hipotesis, serta menganalisis data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 28. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Secara parsial variabel modal, tenaga kerja dan pengalaman memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan petani.

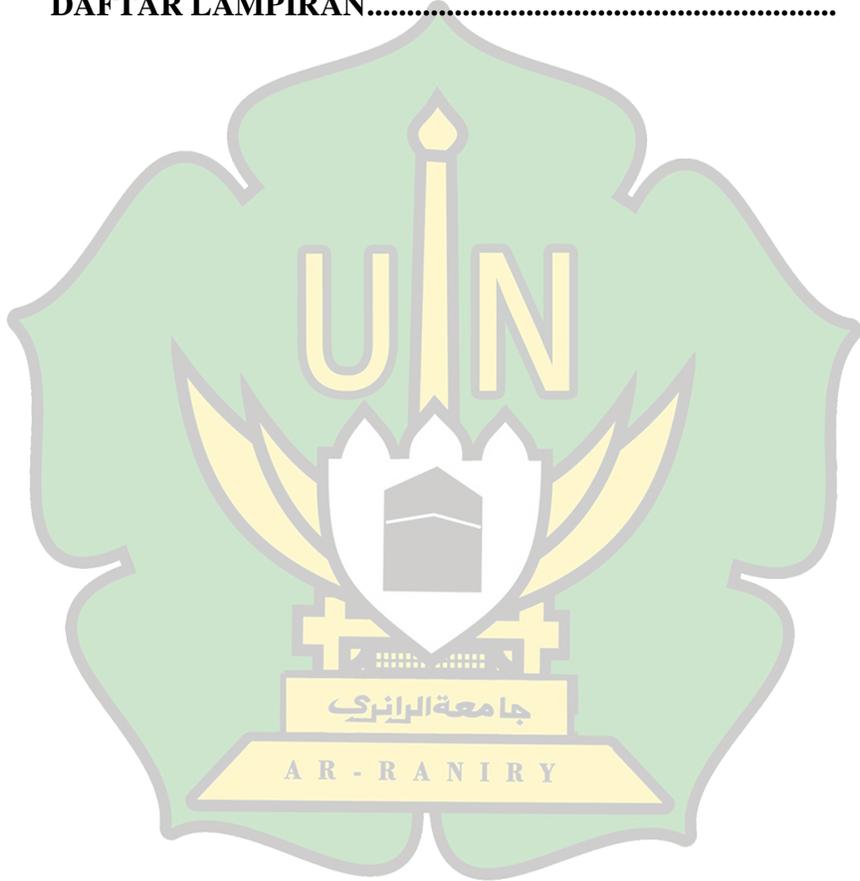
AR - R A N I R Y

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA .	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Pendapatan	11
2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan ...	12
2.1.2 Indikator Pendapatan.....	14
2.2 Teori Produksi Pertanian.....	15
2.2.1 Faktor-Faktor Produksi	16
2.2.2 Macam-Macam Biaya Produksi	20
2.2.3 Tujuan Produksi	21
2.3 Hubungan Antara Variabel	22
2.3.1 Hubungan Modal Terhadap Pendapatan	22
2.3.2 Hubungan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan	23
2.3.3 Hubungan Pengalaman Terhadap Pendapatan	25
2.4 Penelitian Sebelumnya	26
2.5 Kerangka Penelitian	32
2.6 Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Lokasi Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Variabel Penelitian.....	37
3.7 Metode Analisis Data.....	39
3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	40
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.9.1 Uji Normalitas Data.....	41
3.9.2 Uji Multikolinearitas.....	42
3.9.3 Heteroskedastisitas.....	42
3.10 Uji Hipotesis.....	43
3.10.1 Uji Simultan (Uji F).....	43
3.10.2 Uji Parsial (Uji t).....	43
3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
4.1.1 Gambaran Umum Demografis Desa Jambo Dalem.....	45
4.1.2 Kondisi Ekonomi.....	47
4.1.3 Pertumbuhan Ekonomi.....	49
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Karakteristik Responden.....	49
4.3 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Penelitian.....	52
4.4 Validitas dan Reabilitas.....	58
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	61
4.5.1 Uji Normalitas.....	61
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	63
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.5.4 Regresi Linear Berganda.....	65
4.6 Pengujian Hipotesis.....	67
4.6.1 Simultan (Uji F).....	67
4.6.2 Parsial (Uji T).....	68
4.6.3 Koefisien Determinasi.....	71

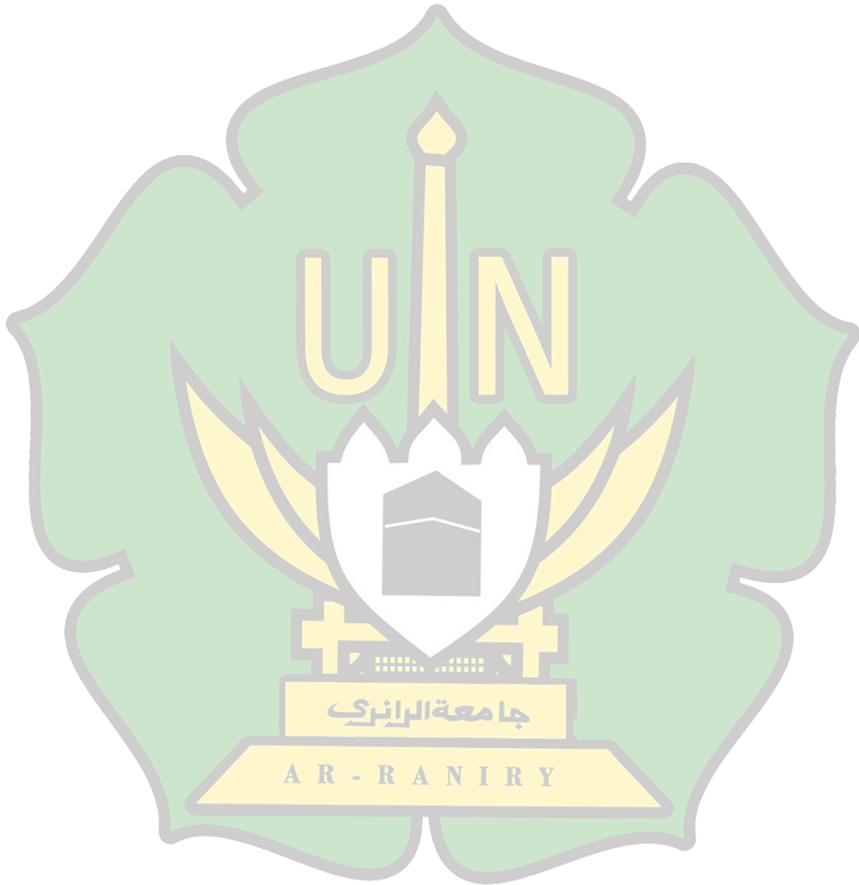
4.7 Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR LAMPIRAN.....	86



DAFTAR TABEL

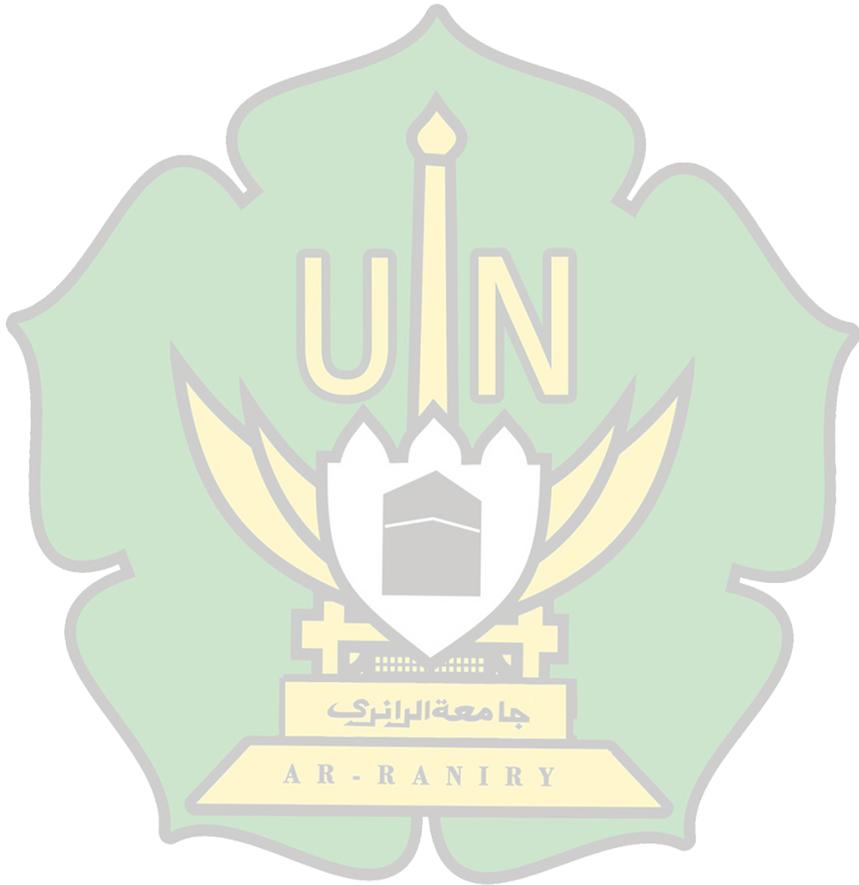
Table 1.1	Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia (Persen), 2005-2015	2
Table 2.1	Penelitian Sebelumnya	27
Tabel 3.1	Jumlah Para Usaha Tani Menurut Dusun di Desa Jambo Dalem	36
Tabel 3.2	Skala dan Pengukuran	38
Tabel 3.3	Operasional Variabel	39
Tabel 4.1	Jumlah Masyarakat Jambo Dalem Berdasarkan umur	46
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Masyarakat Gampong Jambo Dalem	47
Tabel 4.3	Tingkat Pendidikan Masyarakat Gampong Jambo Dalem.....	47
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	51
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.7	Dasar Interpretasi Skor Indikator Variabel Penelitian	53
Tabel 4.8	Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Modal	53
Tabel 4.9	Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Tenaga Kerja.....	55
Tabel 4.10	Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengalaman	56
Tabel 4.11	Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan	58
Tabel 4.12	Uji Validitas.....	60
Tabel 4.13	Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.15	Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.16	Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.17	Hasil Regresi Linear Berganda.....	66

Tabel 4.18 Uji F.....	69
Tabel 4.19 Uji T.....	70
Tabel 4.20 R Square	72



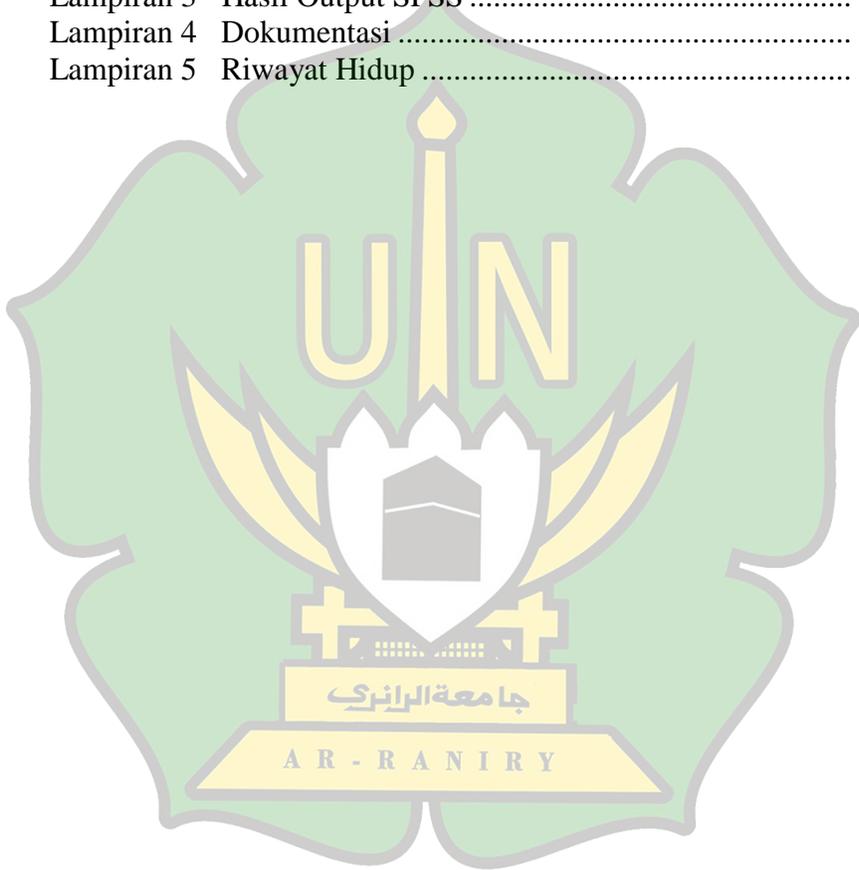
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Histogram	63
Gambar 4.2 Normal P-P Plot Test.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	87
Lampiran 2	Jawaban Responden Terhadap Masing-Masing Pertanyaan.....	91
Lampiran 3	Hasil Output SPSS	95
Lampiran 4	Dokumentasi	102
Lampiran 5	Riwayat Hidup	108



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang berlatar belakang agraris yang memiliki modal sumber daya alam yang melimpah, sehingga memberikan peluang bagi perkembangan usaha-usaha agraris untuk tumbuh dan berkembang, di antaranya di sektor pertanian. Sektor pertanian sebagai sektor utama dan berperan penting dalam perekonomian nasional, dimana sebagian besar penduduk Indonesia hidup di pedesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Kontribusi sektor pertanian ini cukup besar, untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun untuk keperluan ekspor untuk menambahkan devisa negara. Pertanian merupakan salah satu sektor perekonomian terbesar di Indonesia yang memiliki peran yang penting dalam perekonomian nasional. Pertanian diarahkan agar meningkatkan produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, serta memperluaskan lapangan pekerjaan.

Sektor pertanian sebagai pendukung pendapatan perekonomian yang melalui subsektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Oleh sebab itu, sektor tersebut perlu diperhatikan dalam perkembangannya agar sektor ini mempunyai peluang yang lebih besar. Sesuai dengan iklim tropis di Indonesia ini yang mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai

peluang hortikultura dan tersedianya lahan yang cukup luas untuk dapat dimanfaatkan dalam sektor pertanian dan menghasilkan pendapatan bagi para petani. Sektor pertanian masih memegang peran sangat penting dalam perekonomian nasional karena dapat dilihat dari banyaknya jumlah penduduk dan tenaga kerja lebih banyak dalam sektor pertanian dari total tenaga kerja nasional. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia

Tahun	Total Angkatan Kerja (%)	Persentase dari Total Angkatan Kerja yang Bekerja Pada Sektor Pertanian (Persen)	Persentase dari Total Angkatan Kerja yang Bekerja Pada Sektor Non Pertanian (Persen)
2010	67,83	39,87	60,12
2011	70,01	37,89	62,11
2012	69,59	36,52	63,47
2013	69,15	35,16	64,83
2014	69,17	34,55	65,45
2015	69,50	33,20	66,80
2016	71,20	36,47	63,53
2017	76,69	41,66	58,44
2018	71,83	42,83	57,17
2019	73,16	42,53	57,47

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020)

Tabel 1.1 menunjukkan, persentase total angkatan kerja di Indonesia dari tahun 2010 sampai 2019, dimana tingkat angkatan kerja yang tertinggi terdapat pada tahun 2017 dengan jumlah

76,69%, persentase dari total angkatan kerja yang berkerja pada sektor pertanian yang tertinggi terdapat pada tahun 2018 dengan jumlah 42,83%, persentase total angkatan kerja yang berkerja pada sektor non pertanian yang tertinggi terdapat pada tahun 2015 dengan jumlah 66,80%. Persentase angkatan kerja Indonesia yang terendah ditunjukkan pada tahun 2010 dengan jumlah 67,83%, persentase dari total angkatan kerja yang berkerja pada sektor pertanian yang terendah pada tahun 2015 dengan jumlah 33,20%, sedangkan persentase angkatan kerja yang berkerja pada sektor non pertanian yang terendah terdapat pada tahun 2018 dengan jumlah 57,17%. Hal ini berarti persentase angkatan kerja di Indonesia yang berkerja pada sektor pertanian masih cukup tinggi dibandingkan dengan persentase sektor non pertanian.

Wisma (2012) mengungkapkan bahwa pendapatan sektor pertanian dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pupuk, pestisida, modal, tenaga kerja, pengalaman, lahan, irigrasi dan lainnya. Hal-hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan bagi masyarakat pertanian padi, jagung, perkebunan ataupun perindustrian. Pertumbuhan pendapatan sektor pertanian yang berhasil dapat diartikan dengan pertumbuhan sektor ekonomi yang tinggi dan sekaligus menjadi perubahan masyarakat dan taraf hidup yang kurang baik menjadi lebih baik. Hal ini terlihat dari peran sektor pertanian penyediaan bahan pangan lebih besar dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Pembangunan pertanian berperan penting dalam memaksimalkan memanfaatkan

geografis kekayaan alam yang ada, memadukan dengan teknologi agar mampu memperoleh hasil yang sesuai yang direncanakan atau yang diinginkan. Sektor pertanian berperan penting dalam menyediakan bahan pangan bagi seluruh penduduk atau menyediakan bahan baku untuk industri, dan untuk perdagangan ekspor.

Daniel (2004) mengungkapkan bahwa setidaknya ada tiga faktor yang mempengaruhi pendapatan di sektor pertanian, yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Sebagian ahli berpendapat dan memasukkan faktor keempat, yaitu manajemen atau pengelolaan (skill) ke dalam faktor produksi. Masing-masing faktor tersebut mempunyai fungsi yang berbeda, akan tetapi saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Jika salah satu faktor tersebut tidak terpenuhi maka proses produksi atau usahatani tidak akan berjalan sesuai yang diinginkan, terutama faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja. Proses menghasilkan pendapatan di sektor pertanian bisa berjalan lancar apa bila persyaratan faktor yang mempengaruhi pendapatan yang dibutuhkan sudah tersedia atau sudah terpenuhi. Faktor yang mempengaruhi pendapatan terdiri dari beberapa komponen, yaitu modal, tenaga kerja, dan pengalaman.

Suratiah (2015) jenis komoditas yang akan diusahakan tergantung modal karena ada komoditas yang padat modal sehingga memerlukan biaya yang cukup tinggi untuk mengusahakannya. Demikian pula seberapa besar tingkat penggunaan faktor produksi tergantung pada modal yang tersedia. Modal adalah salah satu yang

terpenting atau sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan sarana produksi terhadap pendapatan masyarakat. Dalam usahatani modal memiliki peran yang sangat besar pengaruhnya dalam pengadaan sarana produksi agar semua jadwal dalam usahatani dapat dilakukan tepat waktu seperti benih, pestisida, pupuk dan lainnya. Dengan kurangnya modal maka petani tidak akan mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produksinya karena petani tidak mempunyai nilai asset sehingga pendapatan yang diperoleh sedikit.

Menurut Nurmala (2015) Selain faktor modal, faktor tenaga kerja di dalam pertanian juga berperan penting dalam membantu sebuah usahatani. Tenaga kerja merupakan faktor produksi pertanian yang bersifat unik, baik dalam jumlah yang digunakan, kualitas, maupun penawaran dan permintaan. Karena adanya tenaga kerja dapat menyelesaikan pekerjaan petani dengan mudah atau cepat sesuai dengan perencanaan yang dibuat, seperti sebar benih, pemupukan, dan pemeliharaan tanaman. Jika tenaga kerja berkurang di dalam usaha tani dapat menghambat dalam proses produksi dan tidak sesuai dalam perencanaannya. Maka dari itulah tenaga kerja dapat mempengaruhi proses produksi dalam pendapatan usahatani. Menurut Muhammad (2012) Pengalaman merupakan salah satu sarana tidak langsung untuk meningkatkan taraf hidup para petani, semakin lama petani dalam berusahatani maka diharapkan petani akan mampu mengelola usahatannya dengan baik. Karena pengalaman merupakan sebuah aktifitas yang

sudah pernah melakukan kesalahan atau sesuatu yang tepat sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai pembelajaran kedepannya.

Ahmad (2018) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang diduga berpengaruh serta menentukan besar kecilnya pendapatan bersih yang akan diterima petani yaitu, luas lahan sawah, jumlah penggunaan pupuk, penggunaan pestisida cair, dan penggunaan tenaga kerja dalam satu musim tanam. Menurut penelitian Sri (2017) modal, luas lahan, dan teknologi sangat berperan penting dalam pendapatan petani. Luas lahan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan petani maka petani harus menjaga dan mengolah lahan dengan lebih baik.

Menurut penelitian Christofel (2009), jumlah tenaga kerja, dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung, sebagian lagi yaitu biaya pupuk berpengaruhnya tidak nyata terhadap pendapatan petani jagung. Menurut Bayu (2011) faktor produksi tanah, modal dan tenaga kerja. Masing-masing faktor produksi tersebut mempunyai fungsi serta manfaat yang berbeda dan saling berpengaruh satu sama lainnya.

Bedasarkan temuan-temuan penelitian di atas, bisa kita lihat bahwa adanya ketidak samaan hasil penelitian. Dimana beragamnya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. Oleh karena itu peneliti bermaksud meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani khususnya untuk petani jagung yang ada di Kabupaten Aceh Selatan.

Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh yang hampir seluruh lahannya digunakan untuk usahatani tanaman pangan, seperti padi, jagung, sayur dan lainnya. Salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya tanaman pangan yang sangat banyak di Kabupaten Aceh Selatan yaitu Kecamatan Trumon Timur. Kecamatan Trumon Timur merupakan daerah yang menghasilkan tanaman pangan yang sangat tinggi, hal ini dikarenakan memiliki tanah dan iklim yang mendukung dalam memproduksi dibidang pertanian. Desa Jambo Dalem adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan merupakan desa yang sebagian besar penduduknya adalah petani. Rata-rata penduduknya memilih jagung sebagai tanaman untuk bercocok tanam dan dijadikan sebagai mata pencarian yang menghasilkan pendapatan bagi mereka. Tidak hanya desa Jambo Dalem bahkan dalam ruang lingkup Kecamatan Trumon Timur banyak penduduk yang bercocok tanam jagung. Faktanya di kecamatan ini banyak sekali warga yang di desanya masing-masing membuat kelompok untuk mengajukan proposal pada pemerintah kabupaten mengenai bantuan pendanaan untuk pengelolaan tanaman jagung, mulai dari bantuan pembibitan hingga biaya perawatannya agar dapat terpenuhi segala kebutuhan petani dalam bercocok tanam jagung. Meskipun demikian, tidak semua warga yang bercocok tanam jagung tersebut mengerti akan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi reproduksi jagung, sehingga banyak penduduk yang bercocok tanam jagung dengan seadanya saja tanpa

terlalu memikirkan faktor-faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani.

Dari uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung di Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh modal terhadap pendapatan petani jagung di Kabupaten Aceh Selatan ?
2. Berapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani jagung di Kabupaten Aceh Selatan ?
3. Berapa besar pengaruh pengalaman terhadap pendapatan petani jagung di Kabupaten Aceh Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh modal terhadap pendapatan petani jagung di Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani jagung di Kabupaten Aceh Selatan.

3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pengalaman terhadap pendapatan petani jagung di Kabupaten Aceh Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan menambah teori yang sudah ada sehingga diharapkan dapat menjadi bahan kepustakaan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan serta berguna bagi pada mahasiswa/i di Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Hasil penemuan-penemuan dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian lain yang ingin meneliti masalah ini.
3. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan yang berguna bagi masyarakat, mahasiswa/i, pemerintah daerah instansi-instansi yang terkait lainnya untuk diterapkan di praktik nyata atau dapat dipergunakan untuk memperbaiki praktik yang ada dan lebih baik.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Memuat uraian mengenai landasan teori yang berisi pendokumentasian dan pengkajian hasil dari penelitian yang pernah dilakukan pada area yang sama serta membahas hipotesis penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasinya, jenis penelitian, lokasi, populasi, metode pengumpulan data, serta analisis penelitian yang digunakan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil penelitian, klasifikasi pembahasan sesuai dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Saran adalah rumusan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pendapatan

Pendapatan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usahatani, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan pada saat melakukan usahatannya. Pendapatan usahatani dibedakan atas pendapatan kotor dan pendapatan bersih, pendapatan kotor petani didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Sedangkan pendapatan bersih adalah semua biaya produksi yang digunakan untuk membeli benih, pupuk, tenaga kerja dan lainnya sudah di potong dan lebih dari itu dikatakan pendapatan bersih. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usahatani karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut (Sadano, 2013)

Wiryohasmono (2014) pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima dari suatu usaha atau kegiatan tertentu, sedangkan penerimaan adalah setiap hasil yang diterima dari suatu usaha atau kegiatan tertentu. Menurut Sumitro (2010) pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh

setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita. Dimana pendapatan perkapita menjadi tolak ukur kemajuan dan perkembangan ekonomi. Tingkat pendapatan ditentukan oleh kemampuan faktor-faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. Jika kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa maka semakin besar pendapatan yang dihasilkan. Untuk menghitung pendapatan petani dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC \dots\dots\dots (2.1)$$

Dimana :

Pd = Pendapatan Petani

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, sebagai berikut :

1. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2. Keahlian

Dengan bekal keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula penghasilan yang diperoleh.

3. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4. Keberanian

Keberanian untuk menghadapi segala macam rintangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka ke gagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk melatih kearah kesuksesan dan keberhasilan.

5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat di pengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh (Sukmayani, 2008)

Menurut Budiono (2000) pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing dari faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Sendangkan menurut Meilani (2017) pengalaman juga termasuk faktor yang mempengaruhi terhadap besar kecilnya pendapatan seseorang, karena pengalaman berpengaruh terhadap tingkat produktivitas yang selanjutnya berpengaruh terhadap pendapatan. Pengalaman biasanya dihubungkan dengan lamanya seseorang bekerja dalam bidang tertentu seperti lamanya seseorang bekerja sebagai petani. Hal ini disebabkan karena semakin lama orang tersebut bekerja, berarti pengalaman semakin besar yang dapat mempengaruhi pendapatan petani.

2.1.2 Indikator Pendapatan

Menurut Suparmoko (2000) Indikator pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu :

1. Gaji dan upah, imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain, pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya

merupakan pendapatan sampingan seperti pendapatan menyewakan asset yang dimiliki.

2.2 Teori Produksi Pertanian

Pertanian adalah sejenis proses produksi yang kas didasarkan atas pertumbuhan tanaman seperti padi, jagung, bunga, buah-buahan dan lainnya, parapetani mengatur dan menggiatkan pertumbuhan tanaman dalam usahatani. Kegiatan produk dalam usahatani yang merupakan kegiatan produksi dalam setiap usaha tani merupakan hal yang terpenting. Produksi yaitu suatu usaha yang menciptakan/memperbesar daya guna barang. Produksi harus dilakukan dalam keadaan apapun, oleh pemerintah maupun swasta (Suherman, 2012)

Menurut Sri (2017), produksi merupakan semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa dimana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi. Suatu barang dan jasa yang diproduksi dapat dipengaruhi oleh alam (tanah), modal dan tenaga kerja sebagai faktor-faktor produksi. Menurut Amini (2016) produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.

2.2.1 Faktor-Faktor Produksi

Faktor-faktor produksi yang dapat berpengaruh terhadap pada barang atau jasa, tergantung pada kepentingan pada barang atau jasanya. Faktor-faktor produksi tersebut adalah : (Bayu, 2011)

1. Tanah

Tanah sebagai salah satu faktor produksi yang terdiri dari barang ekonomi atau material yang tersedia oleh alam tanpa ada bantuan manusia. Istilah tersebut adalah bukan hanya saja meliputi pada permukaan tanah dan air, bahkan segala sesuatu yang terdandung di dalamnya. Maka, tanah di sini meliputi semua sumber daya alam dalam keadaan yang masih alami, seperti sumber-sumber material, binatang-binatang liar, kayu, ikan, dan lainnya. Jadi, tanah dapat dimanfaatkan oleh para petani untuk melakukan atau melaksanakan kegiatan pertaniannya seperti menanam jagung, padi, sayuran dan lainnya untuk menghasilkan produk dan jasa. Tanah merupakan sumber daya yang paling utama, khususnya dalam produksi pertanian. Oleh sebab itu, tanah merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting atau sangat mendasar (Hasanuddin, 2019)

Menurut Amini (2016) tanah sebagai salah satu faktor produksi biasanya terdiri dari barang ekonomi atau material yang diberikan oleh alam tanpa bantuan manusia. Istilah tersebut bukan hanya meliputi permukaan tanah dan air, melainkan segala sesuatu yang terkandung di dalamnya. Menurut Asriani (2019) luas lahan tanah sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya

hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani.

2. Modal

Modal adalah uang atau harta kekayaan yang digunakan untuk faktor-faktor produksi (tanah, bibit, pupuk dan tenaga kerja) untuk menghasilkan barang-barang baru. Pada dasarnya modal selalu dinyatakan dalam bentuk uang, dengan demikian dapat disimpulkan uang adalah alat pertama dalam modal. Dalam kegiatan proses produksi pertanian, maka modal dibedakan menjadi dua bagian yaitu modal tetap dan modal tidak tetap. Faktor produksi seperti tanah, bangunan, dan mesin-mesin dimasukkan dalam kategori modal tetap. Jadi, modal tetap dapat disimpulkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu kali proses produksi tetapi di dalam jangka waktu yang panjang. Sedangkan modal yang tidak tetap adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan akan habis dalam satu kali dalam proses produksi, misalnya biaya untuk membeli benih, pupuk, pestisida atau pembayaran atas jasa-jasa tenaga kerja (Soekartawi, 2003).

Menurut Mohammad (2010) pembentukan modal bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usaha, serta menunjang pembentukan modal lebih lanjut. Menurut Suratiyah (2015) jenis komoditas yang akan diusahakan tergantung modal karena ada komoditas yang padat modal sehingga memerlukan biaya yang cukup tinggi untuk mengusahakannya. Demikian pula

seberapa besar tingkat penggunaan faktor produksi tergantung pada modal yang tersedia. Adapun indikator dari modal tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Peralatan petani adalah beragam alat yang dimanfaatkan para petani ataupun mereka yang bergerak di bidang pertanian untuk mempermudah pekerjaan pengolahan lahan dan pemanfaatan hasil dari pertanian.
- b. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar para pekerja dan pegawai yang berkerja pada suatu perusahaan.
- c. Bibit/benih adalah salah satu faktor produksi yang habis dalam satu kali pakai proses produksi sehingga petani harus berhati-hati dalam setiap membeli benih sehingga diperoleh benih yang bermutu dan berkualitas.
- d. Pupuk adalah salah satu usaha petani untuk meningkatkan penghasilan produksi pertanian adalah melalui pemupukan. Pupuk adalah zat atau bahan makanan yang diberikan kepada tanaman dengan maksud agar zat makanan tersebut dapat diserap oleh tanaman.

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah sejumlah penduduk digunakan jasa-jasanya dalam proses produksi, tetapi termasuk juga keahlian yang mereka miliki yang merupakan sebuah elemen pendidikan yang membantu masyarakat dengan jalan penyediaan suatu kombinasi

energi fisik dan intelegensi bagi sebuah proses produksi. Faktor tenaga kerja di dalam pertanian berperan penting untuk membantu sebuah usahatani karena adanya tenaga kerja dapat menyelesaikan pekerjaan petani dengan mudah atau cepat sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Jika tenaga kerja berkurang di dalam usaha tani maka dapat menghambat dalam proses produksi dan tidak sesuai dalam perencanaannya. Tenaga kerja dalam keluarga umumnya oleh petani tidak diperhitungkan karena sulit pengukuran penggunaannya (Rahim, 2007).

Menurut UU No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk kebutuhan masyarakat. Menurut Fauzan (2012) tenaga kerja (*man power*) adalah penduduk yang sudah bekerja dan sedang bekerja, yang sedang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Menurut Suparno (2017) tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang bersekolah dan mereka yang mengurus rumah tangga. Adapun indikator dari tenaga kerja adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah tenaga kerja di pertanian sangat dibutuhkan karena pekerjaan yang dilakukan membutuhkan tenaga kerja yang ekstara untuk pengolahan lahan, semakin

banyak tenaga kerja maka pekerjaan semakin cepat selesai dan sesuai dengan direncanakan.

2.2.2 Macam-Macam Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi dapat diklasifikasi sebagai biaya produksi langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (Hansen, 2004)

Menurut Daniel (2004), biaya produksi dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi atau biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya dalam usahatani dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu :

1. Biaya Tetap

Biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi, seperti membajak tanah pertanian, retribusi air, gaji karyawan tetap, premi asuransi, penyusutan alat dan bangunan pertanian.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, herbisida, upah langsung petani, dan alat-alat pertanian.

Menurut Laila (2012) biaya dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu :

1. Biaya Ekplisit

Biaya ekplisit adalah semua biaya yang secara nyata dikeluarkan oleh petani dalam menyelenggarakan usahatani. Seperti membajak tanah, biaya pupuk, biaya pemeliharaan dan upah langsung petani.

2. Biaya Implisit

Biaya implisit adalah biaya yang bersifatnyahnya diperhitungkan saja sebagai biaya tidak benar-benar yang dibayar secara nyata oleh petani seperti transportasi dan penyusutan alat.

2.2.3 Tujuan Produksi

Menurut Sa'diyah (2004), tujuan barang dan jasa produksi yaitu :

1. Memenuhi kebutuhan manusia yang beragam kebutuhan terhadap barang dan jasa. Itu semua harus dipenuhi dengan kegiatan produksi.
2. Mencari keuntungan/laba dengan memproduksi barang dan jasa, produsen (orang yang memproduksi) berharap bisa menjualnya dengan memperoleh laba sebanyak-banyak nya.
3. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan produksi barang dan jasa, produsen akan memperoleh pendapatan dan laba tersebut dapat digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan termasuk kehidupan para karyawan.

4. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi. Produsen selalu berusaha memuaskan keinginan konsumen. Dengan berproduksi produsen punya kesempatan melakukan uji coba/eksperimen untuk meningkatkan mutu sekaligus jumlah produksinya agar lebih baik dari produksi sebelumnya.

2.3 Hubungan Antara Variabel

2.3.1 Hubungan Modal Terhadap Pendapatan

Modal menjadi salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani jagung. Modal merupakan harta kekayaan yang dimiliki oleh seseorang yaitu semua harta berupa uang, tabungan, tanah, rumah, mobil dan lainnya dikatan sebagai modal. Modal sebagai sesuatu yang penting pada faktor produksi seperti membeli benih yang berkualitas, pupuk, pestisida, membayar tenaga kerja dan membeli peralatan yang lainnya.

Menurut Adam Smith unsur pokok dari sistem produksi yaitu modal. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Peranannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan maka akan meningkatkan produksi yang dapat mempengaruhi pada peningkatan pendapatan (Nurseta, 2015)

Menurut Maria (2017) modal tersedia berhubungan langsung dengan peran petani sebagai manajer dan juru tani dalam mengelolal usahatani. Jenis komoditas yang akan diusahakan

tergantung modal karena ada komoditas yang padat modal sehingga memerlukan biaya yang cukup tinggi untuk mengusahakannya. Menurut Vivi (2018) modal merupakan faktor produksi utama dalam proses produksi, karena input ini dapat mempengaruhi pengadaan input produksi yang lain. Dengan kata lain, modal merupakan unsur produksi yang paling penting karena tanpa modal kegiatan produksi tidak akan berjalan. Masalah pada modal dapat menghambat peningkatan usahatani, jika modal yang digunakan relatif rendah maka akibatnya pendapatan petani rendah. Sebaliknya, jika modal yang digunakan relatif tinggi maka jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh usahatani juga tinggi. Faktor yang paling penting dalam usahatani adalah modal. Semakin besar usaha yang dibuat maka semakin besar pula modal yang digunakan. Modal merupakan faktor penentu dalam kegiatan produksi, besar kecilnya modal yang digunakan dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang dihasilkan.

2.3.2 Hubungan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Faktor tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang terpenting dan perlu diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja akan tetapi dilihat dari kualitas tenaga kerja tersebut. Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri yang terdiri dari ayah sebagai kepala keluarga, istri, dan anak-anak petani (Hariono, 2017).

Menurut Puji (2019) tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dalam usahatani. Penggunaan tenaga kerja akan intensif apa bila tenaga kerja yang dikeluarkan dapat memberikan manfaat yang optimal dalam proses produksi dan dapat menggarap tanah seluas tanah yang dimiliki. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada tenaga kerja adalah :

1. Tersedianya Tenaga Kerja

Setiap usaha tani diperlukan tenaga kerja yang cukup memadai. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan harus disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, jumlah tenaga kerja yang diperlukan ini masih banyak dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah tenaga kerja.

2. Kualitas Tenaga Kerja

Di dalam dunia usaha baik itu usaha tani atau bukan, selalu diperlukan spesialisasi. Sejumlah tenaga kerja yang mempunyai spesialisasi pekerjaan tertentu ini sangat diperlukan untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, jika produknya berkualitas maka pendapatan juga akan meningkat.

3. Jenis Kelamin

Kualitas tenaga kerja dapat dipengaruhi pada jenis kelamin, apalagi dalam proses produksi pertanian. Tenaga kerja laki-laki lebih cepat melakukan pekerjaannya dan lebih berkualitas dibandingkan tenaga kerja perempuan, tenaga kerja laki-laki mempunyai spesialisasi dalam mengolah bidang

pekerjaan tertentu seperti mengolah tanah, dan tenaga kerja wanita menaburkan benih yang telah di olah.

4. Tenaga Kerja Musiman

Pada umumnya, pertanian ditentukan oleh musim. Oleh karena itu, sering terjadi penyediaan tenaga kerja musiman, biasanya tenaga kerja musiman muncul saat suatu proses produksi yang sedang berlangsung ketika dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani sendiri dan membutuhkan tambahan tenaga kerja lainnya.

2.3.3 Hubungan Pengalaman Terhadap Pendapatan

Pengalaman adalah peristiwa yang benar-benar terjadi atau yang sudah dialami oleh seseorang. Pengukapan pengalaman secara narasi berarti mengemukakan atau memaparkan suatu pengalaman yang sudah dialaminya berdasarkan urutan waktu yang terjadi peristiwa. Di dalam usahatani pengalaman juga dikatan faktor terpenting dalam mempengaruhi tingkat pendapatan petani, karena pengalaman digunakan untuk merujuk pada pengetahuan dan keterampilan tentang suatu yang telah terjadi atau diperoleh sebelumnya atau berkaitan dengan selama periode tertentu. Dengan adanya pengalaman petani pasti mengetahui apa saja yang harus diperbuat agar tidak terjadi kegagalan atau kesalahan yang dialami di masa dahulu, seperti cara membenih bibit dengan benar antara jarak satu dengan yang lain, cara pemupukan dan perawatan. Pengalaman merupakan salah satu sarana tidak langsung untuk

meningkatkan taraf hidup para petani, semakin lama petani dalam berusaha maka diharapkan petani akan mampu mengelola usahatani dengan baik (Muhammad, 2012).

Menurut Sitty (2014) pengalaman merupakan reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan para petani dalam lingkungannya yang bersifat menyenangkan dan memberikan sifat positif. Menurut Isco (2012) pengalaman petani menjalankan usahatani merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Semakin lama petani bekerja pada kegiatan tersebut, maka semakin banyak pengalaman diperolehnya dan diharapkan akan lebih menguasai serta lebih trampil dalam teknik budidaya.

2.4 Penelitian Sebelumnya

Hasil dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini akan dibahas secara singkat untuk dapat mengetahui dan membandingkan hasil dari perbedaan dengan penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

NO	NAMA DAN JUDUL	METODE	PERSAMAAN DAN PERBEDAAN	HASIL
1	Ahmad Nur Al Farizi (2018) Analisis Pendapatan Padi di Desa Kotasari Kecamatan	Kuantitatif	Memiliki satu persamaan variabel tenaga kerja. Memiliki perbedaan variabel pupuk, pestisida cair,	Faktor-faktor yang diduga berpengaruh serta menentukan besar kecilnya pendapatan bersih yang akan diterima petani yaitu, luas lahan sawah,

Tabel 2.1 Lanjutan

	Pusakanagara Kabupaten subang		dan lahan terhadap pendapatan petani	jumlah penggunaan pupuk, penggunaan peptisida cair, dan penggunaan tenaga kerja dalam satu musim tanam. Hasil penelitian menunjukkan variabel yaitu jumlah pupuk, peptisida cair, lahan sawah penggunaan tenaga kerja secara nyata bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani padi.
2	Sri Rahmadani (2017) Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros	Deskriptif Kuantitatif	Memiliki satu persamman variabel modal. Memiliki perbedaan variabel luas lahan dan teknologi terhadap pendapatan petani	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan variabel modal kerja, luas lahan dan teknologiberpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani. Dan secara parsial modal kerja, luas lahan, dan teknologi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani di Kecamatan Turikale Kabuparen Maros. Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur proposi serta persentase dari varial total varial dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Dari hasil regresi di atas nilai R^2 sebesar

Tabel 2.1 Lanjutan

				0.954 ini berarti variabel indenpenden menjelaskan variasi pendapatan petani di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros sebesar 95,4% sedangkan sisanya 4,6% dijelaskan oleh varibel-variabel di luar penelitian.
3	Christofel D Nababan (2009) Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Tiga Binaga Kabupaten Karo	Kuantitatif	Memiliki satu persamaan variabel tenaga kerja. Memiliki perbedaan variabel biaya pupuk dan luas lahan terhadap pendapatan petani jagung	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa indenpenden variabel dapat menjelaskan dependen variable, sebagian variabel yaitu jumlah tenaga kerja, dan luasa lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung, sebagian lagi yaitu biaya pupuk pengaruhnya tidak nayata terhadap pendapatan petani jagung.
4	Bayu Murdiantoro (2011) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati	Deskriptif Kuantitatif	Memiliki persamaan variabel modal dan tenaga kerja. Memiliki perbedaan variabel luas lahan terhadap produksi padi	Dari hasil penelitian menunjukan bahwa dari hasil analisis linier berganda diperoleh bahwa nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas pada pertanian padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati yaitu variabel luas lahan, modal dan tenaga kerja berpengaruh

Tabel 2.1 Lanjutan

				positif terhadap produksi padi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama luas lahan, modal dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati, diujikan dengan hasil uji F sebesar 166,983 dengan signifikansi 0,000. Secara bersama-sama produksi padi dipengaruhi oleh luas lahan, modal dan tenaga kerja sebesar 87,4%.
5	Puji Dwi Isnuriyadi (2019) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Jagung di Kabupaten Deli Serdang	Cobb-Dougllass	Memiliki persamaan variabel dependen yaitu pendapatan. Memiliki perbedaan variabel yang diteliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi jagung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung di Desa Seantis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang berpengaruh nyata terhadap produksi jagung (Y_1) adalah luas lahan (X_1), pupuk (X_2), pestisia (X_3) dan tenaga kerja (X_4). Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Desa Seantis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli

Tabel 2.1 Lanjutan

				<p>Sedang yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung (Y_2) adalah biaya benih (X_1), dan biaya tenaga kerja (X_4). Sedangkan berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan petani jagung (Y_2) adalah biaya pupuk (X_2) dan biaya pestisida (X_3).</p>
6	<p>Amini Pali (2016) Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagubg di Desa Bontokasi Kecamatan Galesong</p>	<p>Deskriptif Kuantitatif</p>	<p>Memiliki persamaan variabel tenaga kerja. Memiliki perbedaan variabel luas lahan, biaya pupuk, biaya pestisida dan harga output terhadap pendapatan usahatani.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap variabel dependen pendapatan petani. Dan secara parsial luas lahan, berpengaruh signifikan dan berhubungan positif, sedangkan variabel biaya pupuk, biaya pestisida, biaya benih, tenaga kerja dan harga output tidak berpengaruh signifikan tapi berhubungan positif terhadap pendapatan petani. perhitungan yang dilakukan untuk mengukur proporsi secara presentase dari variabel totalvariabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Dari hasil</p>

Tabel 2.1 Lanjutan

				regresi di atas nilai R <i>squared</i> (R^2) sebesar 0.938 ini berarti variabel independen menjelaskan variasi pendapatan petani di Desa Bontokasi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar sebesar 93,8% sedangkan sisanya 6,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.
7	Yogi Suharno (2020) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Sumbawa	Deskriptif Kuantitatif	Memiliki satu persamaan variabel modal. Memiliki perbedaan variabel harga dan produktivitas terhadap pendapatan petani jagung	Hasil penelitian menunjukkan variabel independen pendapatan petani. Secara parsial modal berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani, produktivitas berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani. Dari hasil regresi didapat nilai R <i>squared</i> (R^2) sebesar 0.8289 ini berarti variabel independen menjelaskan variasi pendapatan petani di Kelurahan Brangbiji sebesar 82,89% sedangkan sisanya 17,11% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian.

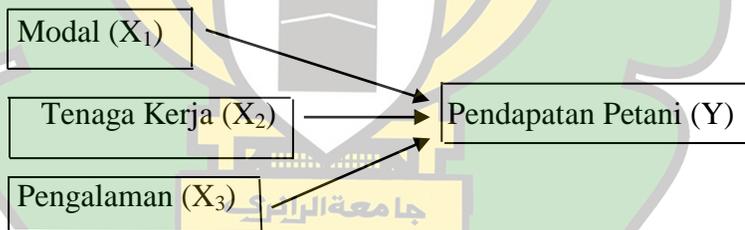
Sumber : Data diolah 2021

2.5 Kerangka Penelitian

Uraian di atas, secara teori bahwa modal, luas lahan, tenaga kerja, pengalaman, biaya produksi dan lainnya akan mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kabupaten Aceh Selatan. Pada kerangka pikir dijelaskan bahwa tingkat pendapatan petani jagung dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu modal, tenaga kerja dan pengalaman.

Variabel modal dimasukkan pada penelitian ini karena secara teoritis, modal akan mempengaruhi tingkat pendapatan usaha tani. Peningkatan dalam jumlah modal akan mempengaruhi jumlah produksi sehingga akan meningkatkan pendapatan.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



Variabel Tenaga Kerja dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani. Jika kualitas kurang bagus maka tingkat pendapatan petani akan menurun, sebaliknya, jika kualitas tenaga kerja bagus akan meningkatkan dan menghasilkan produk yang berkualitas sehingga pendapatan juga tinggi.

Variabel pengalaman juga berperan penting dalam meningkatkan pendapatan petani, pengalaman seseorang dapat

membenahi kegagalan petani yang dulu kurang baik menjadi lebih baik sehingga menjadi panutan bahwa pengalaman juga berperan penting dalam peningkatan pendapatan petani jagung.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan teoritis atau kesimpulan sementara dalam penelitian. Hipotesis merupakan hasil akhir dari proses berfikir deduktif (logika deduktif). Logika deduktif menganut asas koherensi, mengingat premis merupakan informasi yang bersumber dari pernyataan yang sudah diuji kebenarannya, maka hipotesis yang dirumuskan akan mempunyai derajat kebenaran yang tidak jauh beda dengan premisnya (Muhammad, 2008)

- H₀₁ : Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kabupaten Aceh Selatan.
- H₁ : Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani di
- H₀₂ : Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kabupaten Aceh Selatan.
- H₂ : Tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kabupaten Aceh Selatan.
- H₀₃ : Pengalaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kabupaten Aceh Selatan.
- H₃ : Pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kabupaten Aceh Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini mengkaji sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. Lokasi penelitian ini dipilih karena Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu daerah yang sebagian besar lahannya ditanami tanaman jagung.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh para usaha tani jagung perdesaan yang berada 3 dusun

yang ada di Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Tabel 3.1
Jumlah Para Usaha Tani Menurut Dusun di Desa Jambo Dalem

NO	Dusun	Para Uasahatani (Orang)
1	Ie Alem	29
2	Alue Tengeoh	64
3	Simpang Peut	93
Jumlah		186

Sumber : Kantor Desa Jambo Dalem (2021)

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Dengan melihat waktu, tenaga kerja, wilayah penelitian, dan dana sehingga penulis dalam menentukan jumlah sampel dengan metode *simple random sampling*. Metode simple random sampling merupakan pengambilan sampel secara acak (Muslimin, 2013). Penelitian ini menggunakan pengambilan metode random, dimana pengambilan random adalah bahwa semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Pengambilan jumlah responden dilakukan dengan cara Nomogram Harry King (Sugiyono, 2011) menghitung sampel tidak hanya didasarkan atas kesalahan 5% saja, tetapi bervariasi sampai 15%. Bila populasi 186, kepercayaan sampel dalam mewakili populasi 95%, maka jumlah sampelnya sekitar 50% dari populasi. Jadi $0,50 \times 186 = 93$.

Dengan demikian jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 93 petani dan dianggap sudah mewakili dari keseluruhan petani yang sebanyak 186 petani.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Hal ini dapat diperoleh dengan cara penyebaran kuisisioner kepada para usahatani di perdesaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar-benar mengungkapkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian baik data yang pokok maupun data penunjang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi kepada para petani jagung tentang biaya modal yang mereka keluarkan, jumlah tenaga kerja yang dipakai, seberapa besar pemahaman atau pengalaman yang mereka dapatkan serta pendapatan yang mereka dapatkan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden (petani jagung) menggunakan

skala likert. Desain pengukuran dalam *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011)

Adapun skala ukur yang digunakan untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert, ukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini ada lima (5) skala yaitu :

Tabel 3.2
Metode Skala dan Pengukuran

NO	Setuju atau tidak	Nilai
1	SS = Sangat Setuju	Diberi nilai 5
2	S = Setuju	Diberi nilai 4
3	N = Netral	Diberi nilai 3
4	TS = Tidak Setuju	Diberi nilai 2
5	STS = Sangat tidak setuju	Diberi nilai 1

Sumber: Data diolah (2021)

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) variabel dalam penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variable dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau variable independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

(Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah modal (X_1), tenaga kerja (X_2) dan pengalaman (X_3).

3.6.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah pendapatan (Y).

Tabel 3.3
Operasional Variabel

NO	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Modal (X_1)	Biaya produksi dan peralatan yang digunakan oleh petani.	-Peralatan petani -Biaya tenaga kerja -Benih -Pupuk
2	Tenaga Kerja (X_2)	Tenaga kerja di dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan satu kali dalam masa tanam yang didasarkan pada satuan Hari atau Orang Kerja.	-Jumlah orang (Jiwa) -Jumlah hari
3	Pengalaman (X_3)	Pengalaman di dalam penelitian ini adalah seberapa besar kemahiran	-Berapa lama petani bercocok tanam jagung

Tabel 3.1 Lanjutan

		pekerja dalam bercocok tanam jagung.	-Pengetahuan petani dalam perawatan proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman jagung
4	Pendapatan (Y)	Pendapatan dalam penelitian ini adalah penghasilan yang diperoleh petani selama satu kali masa tanam.	-Besarnya kecilnya pendapatan petani (kerugian dan keuntungan)

Sumber : Data diolah (2021)

3.7 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi dimana variabel dependen (Y) dijelaskan dan/atau dihubungkan oleh lebih dari satu variabel independen (X) dengan syarat variabel independen tersebut harus linear. Secara matematis model analisis regresi linear berganda dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Variabel dependen

α : Konstanta

- β_1 : Koefisien regresi X1
 β_2 : Koefisien regresi X2
 β_3 : Koefisien regresi X3
X1 : Variabel independen 1
X2 : Variabel independen 2
X3 : Variabel independen 3
e : Error term

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur secara tepat. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Oleh karena itu, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun dapat mengukur objek yang diteliti.

Pengujian validitas tiap butir digunakan dengan analisis sistem, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang penyelesaiannya dilakukan dengan SPSS. Pengukuran validitas dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel jika :

$r \text{ hitung} > r \text{ table}$ (valid)

$r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (tidak valid)

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau benar jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,6$ (Ghozali, 2012).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik adalah yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis di dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis linear berganda yang berbasis *ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu:

3.9.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam pengambilan keputusan

normalitas, penelitian ini mengacu pada hasil dari grafik histogram dan p-p plot, serta uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansinya $> 0,05$ (Ghozali, 2012).

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan ada korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2012). Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance dan VIF dengan bantuan SPSS. Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.9.3 Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk apakah pada model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2012). Jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilihat melalui uji glejser. Syarat suatu data

dikatakan lolos dari heteroskedastisitas melalui uji glejser apabila nilai sig lebih besar dari 0,05.

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Di dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk hubungan variabel modal, tenaga kerja dan pengalaman terhadap pendapatan petani di Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

3.10.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan), dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%.

3.10.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat secara sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan pada variabel dependen. Dengan kata lain, untuk

mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat dijelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Apa bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel dependen secara individual dapat mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuat keputusan untuk mengetahui apakah hipotesis terbukti atau tidaknya, dimana tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%.

3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam merangka variabel dependen (Y). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai (R^2) paling besar adalah 1 maka dapat dikatakan semakin kuatnya model tersebut menerangkan variabel bebas pada variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel-variabel bebas menerangkan pada variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Demografis Desa Jambo Dalem

Dalam pelaksanaan pembangunan jumlah penduduk Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dapat sebagai penentu arah kebijakan kegiatan gampong, mengingat bahwa asset gampong ini memiliki peran ganda sebagai subjek maupun obyek kegiatan.

Struktur penduduk berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin dan penyebaran pada wilayah sebagai berikut :

a. Pontensi Sumber Daya Manusia

1. Umur

Jumlah masyarakat berdasarkan umur dari tahun ke tahun semakin meningkat seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Masyarakat Jambo Dalem Berdasarkan Umur

NO	Kelompok/umur	Jumlah
1	0 - 5 Tahun	335 Jiwa
2	6 – 12 Tahun	379 Jiwa
3	13 – 18 Tahun	341 Jiwa
4	19 – 22 Tahun	297 Jiwa
5	23 – 59 Tahun	1.248 Jiwa
6	60 Tahun ke atas	159 Jiwa

Sumber : Kantor Desa (2021)

1) Komposisi

Jumlah penempatan atau komposisi penduduk Desa Jambo Dalem dari tahun ke tahun terus meningkat seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Komposisi Penduduk

NO	Komposisi	Jumlah
1	Jumlah Penduduk	2.760 Orang
2	Jumlah Laki-laki	1.165 Orang
3	Jumlah Perempuan	1.597 Orang
4	Jumlah Kepala Keluarga	485 Orang
5	Jumlah KK Miskin	176 Orang

Sumber : Kantor Desa (2021)

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat dari tahun ke tahun terus berkembang kejenjang lebih tinggi seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat Gampong Jambo Dalem

NO	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	66 Orang
2	SD/Sederajat	149 Orang
3	SMP	306 Orang
4	SMA	164 Orang
5	Sarjana	13 Orang

Sumber : Kantor Desa (2021)

4.1.2 Kondisi Ekonomi

a. Pontensi Unggulan

1) Pertanian

Komoditi sektor pertanian yang berupa tanaman padi, jagung dan palawija adalah merupakan usaha produktif masyarakat, dan memberikan sumber pendapatan pemiliknya dan masyarakat pada umumnya, pemasaran hasil pertanian tidaklah menjadi kesulitan mengingat bahwa kebutuhan pasar lokal menjajikan disamping diluar desa.

2) Perkebunan

Komoditi sektor perkebunan yang berupa tanaman kelapa dan tanaman kayu keras adalah merupakan usaha produktif masyarakat, dan memberikan sumber pendapatan pemiliknya dan desa pada umumnya.

3) Peternakan

Sektor peternakan dengan beberapa jenis populasi ternak semisal kerbau, sapi, ayam, bebek, kambing dan lainnya, menjadi komoditi unggulan gampong, dan kondisi lingkungan sangat mendukung prospek kedepan gampong maupun pemiliknya.

4) Perikanan

Sektor perikanan merupakan kegiatan sampingan yang dimiliki oleh rumah tangga, tingkat kepentingan usaha perikanan ini sebagai konsumsi keluarga maupun dijual sebagai tambahan penghasilan, latar belakang usaha ini adalah memanfaatkan tanah

dan lingkungan sekitar rumah kosong dan memanfaatkan waktu luang.

5) Industri Kecil/Rumahan

Sektor industri yang dimaksudkan adalah Industri Rumah Tangga dengan berbagai jenis kegiatan yang dikelola oleh Ibu Rumah Tangga (IRT) dan/atau kelompok dan usaha kecil telah berkembang sejak dahulu dan membudaya dimasyarakat, hal ini didukung kebutuhan pasar cukup menjanjikan.

6) Perdagangan

Sektor perdagangan yang ditekuni masyarakat dominan dibidang perdanganagn sembako, perabotan rumah tangga, dan sedikit dibidang elektronik maupun bahan-bahan bangunan, kebanyakan konsumen berasal dari desa sendiri.

7) Jasa dan Pariwisata

Sektor jasa masyarakat lebih dominan bidang pekerjaan buruh lepas mengingat keterbatasan pendidikan dan keahlian masyarakat, walaupun ada beberapa yang menekuni jasa sevice baik berupa jasa service elektronik maupun jasa perkantoran yang masih berskla kecil dan kebanyakan belum memiliki tempat usaha yang memadai. Sedangkan jasa pendidikan belum tersedia. Jasa sektor pariwisata secara terpadu belum ada, namun masyarakat masih menekuni jasa bidang kuliner dalam skal kecil berupa warung kopi dan warung nasi deadanya.

4.1.3 Pertumbuhan Ekonomi

Sesuai dengan kondisi desa yang merupakan daerah agraris maka struktur ekonominya lebih dominan kepada sektor pertanian dan perkebunan, disamping sektor-sektor lainnya baik berupa jasa industri, perkebunan, peternakan, pertukangan, dan lainnya. Tingkat pertumbuhan sektor lainnya di luar sektor unggulan/dominan, sangat memungkinkan berkembang apabila adanya perhatian yang lebih dari pemerintah dengan membuka jalur pemasaran serta pembinaan dan bantuan permodalan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dibahas mengenai gambaran umum responden yang berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Penelitian ini dilakukan pada Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan, dengan jumlah respondennya sebanyak 93 orang yaitu petani jagung yang ada di Desa Jambo Dalem.

1. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka diperoleh responden dengan kolompok usia sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
19 – 29	26	27,95%
30 – 39	18	19,35%
40 – 49	19	20,43%
> 50	30	32,25%
Total	93	100%

Sumber : Data primer (2021)

Dari Tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat klasifikasi umur responden yang memudahkan untuk melakukan klasifikasi dan analisis responden berdasarkan umur. Di mana, karakteristik responden berdasarkan menunjukkan bahwa 27,95% responden pada penelitian ini memiliki umur dari 19 – 29 tahun, selanjutnya 19,35% berumur 30 – 39 tahun, 20,43% berada di rentang usia 40 – 49 tahun, dan sisanya sebesar 32,25% memiliki usia diatas 50 tahun.

2. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden pada penelitian ini adalah :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
SD	34	36,55%
SMP	25	26,88%
SMA	30	32,25%

D3/S1	4	4,30%
Jumlah	93	100%

Sumber : Data primer (2021)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan lulusan SD sebanyak 34 responden, selanjutnya SMP sebanyak 25 responden, SMA sebanyak 30 responden dan sisanya D3/S1 sebanyak 4 responden.

3. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden penelitian ini adalah :

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	63	63,7%
Perempuan	30	32,3%
Jumlah	93	100%

Sumber : Data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, jenis kelamin petani yang menjadi responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden laki-laki sebanyak 63 orang atau 63,7% dan sisanya adalah wanita sebanyak 30 orang atau 32,3%.

4.3 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Penelitian

Berdasarkan variabel independen pada penelitian terdiri dari variabel modal, tenaga kerja, dan pengalaman sedangkan variabel

dependen adalah variabel pendapatan. . Dasar interpretasi skor indikator variabel pada penelitian ini adalah :

Tabel 4.7
. Dasar Interpretasi Skor Indikator Variabel Penelitian

NO	Nilai/Skor	Interpretasi
1	1-1,8	Jelek/Rendah
2	> 1,8-2,6	Kurang
3	> 2,6-3,4	Cukup
4	> 3,4-4,2	Baik/Tinggi
5	> 4,2-5,0	Sangat Baik

Sumber : Sudjana (2006)

4.3.1 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Modal

Berikut distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel modal berdasarkan dari hasil pengumpulan data kuesioner.

Tabel 4.8
Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Modal

No	Pernyataan	Penilaian Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Saya membutuhkan modal yang cukup untuk mengelola tanaman jagung !	38	55	0	0	0	4,40
2	Saya membutuhkan modal untuk membersihkan lahan agar jagung tumbuh dengan baik !	42	49	2	0	0	4,30
3	Saya membutuhkan modal untuk menyewa tenaga kerja untuk membantu saya !	25	59	7	2	0	4,15
4	Saya membutuhkan modal untuk	29	56	8	0	0	4,22

	membelikan peralatan untuk bercocok tanam jagung !						
5	Saya membutuhkan modal untuk membeli bibit unggul jagung !	36	52	5	0	0	4,33
Nilai rata-rata total							4,28

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menjelaskan bahwa jawaban terbanyak terdapat pada pernyataan nomor 1 yang mana para petani membutuhkan modal yang cukup untuk mengelola tanaman jagung sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dengan nilai 4,40. Jawaban yang terendah terdapat pada pernyataan nomor 3 yang mana para petani membutuhkan modal untuk menyewa tenaga kerja untuk membantu menyelesaikan pekerjaan dengan nilai 4,15. Hasil ini menunjukkan bahwa tanggapan responden untuk variabel modal terhadap pendapatan petani yaitu sebesar 4,28 yang berarti bahwa variabel modal sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani.

4.3.2 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Tenaga Kerja

Berikut distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel tenaga kerja berdasarkan dari hasil pengumpulan data kuesioner.

Tabel 4.9
Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Tenaga Kerja

No	Pernyataan	Penilaian Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Pekerjaan akan lebih mudah dan cepat saat dilakukan dengan jumlah orang yang memadai !	37	50	6	0	0	4,33
2	Pekerjaan saya akan lebih cepat saat dibantu oleh beberapa karyawan !	38	49	4	2	0	4,32
3	Dengan adanya tenaga kerja dapat membantu saya dalam proses produksi !	35	53	5	0	0	4,32
4	Jika proses penanam jagung dilakukan oleh sedikit orang maka proses penanam akan membutuhkan waktu yang lama dan jagung tidak akan tumbuh dengan merata !	32	56	4	1	0	4,27
Nilai rata-rata total							4,31

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, menjelaskan bahwa jawaban responden yang terbanyak terdapat pada pernyataan nomor 1 yang mana pekerjaan petani akan lebih mudah dan cepat saat dilakukan dengan jumlah orang yang memadai dengan nilai 4,33. Jawaban responden yang terendah terdapat pada nomor 4 jika proses penanam jagung dilakukan oleh sedikit orang maka proses

penanam akan membutuhkan waktu yang lama dan jagung tidak akan tumbuh dengan merata dengan nilai 4,27. Hasil ini menunjukkan bahwa tanggapan responden untuk variabel tenaga kerja terhadap pendapatan petani yaitu sebesar 4,31 yang berarti bahwa variabel tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani.

4.3.3 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengalaman

Berikut distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel pengalaman berdasarkan dari hasil pengumpulan data kuesioner.

Tabel 4.10
Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengalaman

No	Pernyataan	Penilaian Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Hasil produksi jagung saya lebih meningkat saat saya sudah berpengalaman/mengetahui cara merawat tanaman jagung dibandingkan saat saya belum mengerti proses merawat tanaman jagung tersebut !	31	48	10	4	0	4,13
2	Hasil tanaman jagung saya tumbuh berkualitas saat saya mengerti tahap-tahap apa saja dan kapan harus dilakukan pada tanaman jagung proses pertumbuhan !	30	46	12	5	0	4,08

3	Batang, daun dan buah pada tanaman jagung saya tidak berkualitas (tidak sesuai standar) saat jarak antara tanaman jagung tersebut tidak sesuai !	29	46	12	6	0	4,05
4	Hasil produksi (panen) jagung tidak memenuhi target saat proses pertumbuhan dan perkembangan jagung saya tidak saya jalankan dengan benar !	35	49	7	2	0	4,25
Nilai rata-rata total							4,12

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, menjelaskan bahwa jawaban responden yang terbanyak terdapat pada pernyataan nomor 4 yang mana hasil produksi (panen) jagung tidak memenuhi target saat proses pertumbuhan dan perkembangan jagung tidak dijalankan dengan benar dengan nilai 4,25. Jawaban responden yang terendah terdapat pada nomor 3 yang mana batang, daun dan buah pada tanaman jagung tidak berkualitas (tidak sesuai standar) saat jarak antara tanaman jagung tersebut tidak sesuai dengan nilai 4,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tanggapan responden untuk variabel pengalaman terhadap pendapatan petani yaitu sebesar 4,12 yang berarti bahwa variabel pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan petani.

4.3.4 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan

Berikut distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel pendapatan berdasarkan dari hasil pengumpulan data kuesioner.

Tabel 4.11
Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan

No	Pernyataan	Penilaian Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Hasil pendapatan petani cukup untuk kebutuhan keluarga !	44	47	2	0	0	4,45
2	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan !	35	55	3	0	0	4,34
3	Pendapatan saya meningkat saat kualitas jagung baik !	38	53	1	1	0	4,37
4	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi !	43	49	1	0	0	4,45
Nilai rata-rata total							4,40

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, menjelaskan bahwa jawaban responden yang terbanyak terdapat pada pernyataan nomor 1 dan 4 yang mana Hasil pendapatan petani cukup untuk kebutuhan keluarga dan pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi dengan nilai 4,45. Jawaban responden yang terendah terdapat pada nomor 2 yang mana pendapatan yang diperoleh sesuai dengan harapan dengan nilai 4,34. Hasil ini menunjukkan bahwa tanggapan responden untuk variabel pendapatan terhadap pendapatan petani yaitu sebesar 4,40 yang berarti bahwa variabel pendapatan sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani.

4.4 Validitas dan Reabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Pengujian validitas instrument dimaksud untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya. Berikut pengujian validitas pada variabel bebas yaitu modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Pengalaman (X3) dan variabel terikat yaitu Pendapatan Petani (Y). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Validitas
Modal	P1	0,655	0,2039	Valid
	P2	0,609	0,2039	Valid
	P3	0,816	0,2039	Valid
	P4	0,759	0,2039	Valid
	P5	0,680	0,2039	Valid
Tenaga Kerja	P1	0,775	0,2039	Valid
	P2	0,798	0,2039	Valid
	P3	0,724	0,2039	Valid
	P4	0,717	0,2039	Valid
Pengalaman	P1	0,829	0,2039	Valid
	P2	0,832	0,2039	Valid
	P3	0,884	0,2039	Valid
	P4	0,689	0,2039	Valid
Pendapatan	P1	0,608	0,2039	Valid
	P2	0,651	0,2039	Valid
	P3	0,798	0,2039	Valid
	P4	0,714	0,2039	Valid

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil Tabel 4.12 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner variabel bebas yaitu modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Pengalaman (X3) dan variabel terikat yaitu Pendapatan Petani (Y) dapat dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung pada indikator lebih besar dari nilai r tabel yang menunjukkan bahwa indikator pada penelitian ini

dinyatakan valid serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang akan dilakukan secara statistik. Dalam hal ini fasilitas yang diberikan oleh SPSS adalah dapat mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel. Sedangkan, jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,60 maka instrument tersebut dapat dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Pembanding	Reliabilitas
Modal	0,750	0,60	Reliabel
Tenaga Kerja	0,748	0,60	Reliabel
Pengalaman	0,827	0,60	Reliabel
Pendapatan	0,741	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas seluruh nilai *Cronbach Alpha* melebihi nilai 0,60. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan atau pertanyaan dalam instrument yang digunakan dinyatakan reliabel.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel residual atau pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

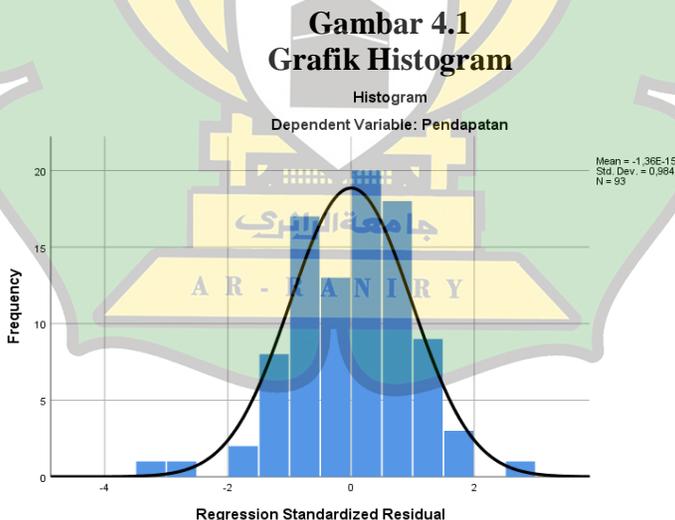
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,02972256
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,047
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,028 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,315 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Sumber : Data diolah (2021)

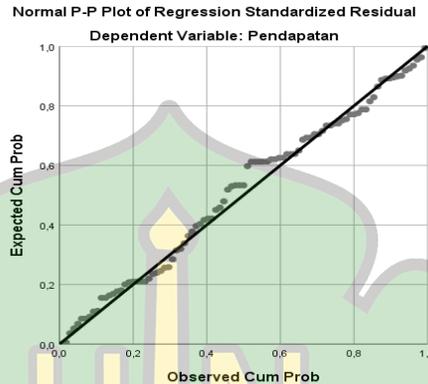
Berdasarkan Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,315. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Setelah melakukan pengolahan data menggunakan SPSS 28 maka diperoleh hasil dari grafik histogram sebagai berikut :



Seelah melakukan pengolahan data menggunakan SPSS 28 maka diperoleh hasil dari P-P Plot sebagai berikut :

Gambar 4.2
Normal P-P Plot Test



Pada gambar dan tampilan grafik histogram, distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau condong ke kanan sehingga data dengan pola seperti ini memiliki distribusi normal. Dengan melihat grafik histogram maupun grafik normal p plot, dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang. Sedangkan pada grafik p plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (*independen*) dalam suatu regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat besaran dari *Variance Inflation Factor*

(VIF) dan *Tolerance Value* dimana nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 agar terhindar dari masalah multikolinieritas.

Tabel 4.15
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal	,502	1,991
	Tenaga Kerja	,683	1,464
	Pengalaman	,663	1,508

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinieritas antara variabel independen.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dilihat melalui uji glejser. Syarat suatu data dikatakan lolos dari heteroskedastisitas melali uji glejser apabila nilai sig lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.16
Uji Heteroskedastisitas
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,395	3	,465	1,229	,304 ^b
	Residual	33,654	89	,378		
	Total	35,048	92			

a. Dependent Variable: RESID

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Tenaga Kerja, Modal

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas dapat dipastikan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas karena sig dari residual $> 0,05$ ($0,304 > 0,05$).

4.5.4 Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 28 secara parsial pengaruh dari tiga variabel independen yang meliputi modal, tenaga kerja dan pengalaman terhadap pendapatan petani dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.17
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	5,421	1,254		4,322	,000
	Modal	,216	,076	,288	2,828	,006
	Tenaga Kerja	,285	,072	,346	3,958	,000
	Pengalaman	,159	,053	,268	3,021	,003

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,421 + 0,216 + 0,285 + 0,159 + e$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Apabila modal meningkat sebesar 1 satuan akan menyebabkan pendaptan meningkat sebesar 0,216 satuan.
- 2) Tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Apabila tenaga kerja meningkat sebesar 1 satuan akan menyebabkan pendapatan meningkat sebesar 0,285 satuan.
- 3) Pengalaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Apabila pengalaman meningkat sebesar 1 satuan akan menyebabkan pendapatan meningkat sebesar 0,159 satuan.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Syarat variabel bebas dikatakan mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat apabila nilai $\text{sig} < 0,05$. Uji f juga bisa dilihat dengan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel dengan syarat nilai f hitung $> f$ tabel. Nilai f tabel dapat dilihat dari tabel distribusi F dengan cara :

$$Df_1 = k - 1 \text{ dan}$$

$$Df_2 = n - k$$

Keterangan :

K : Jumlah Variabel

N : Jumlah Responden

$$Df_1 : 3 - 1 = 2$$

$$Df_2 : 93 - 3 = 90$$

Yang berarti bahwa nilai tabel f tersebut adalah 3,098 nilai tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi F.

Tabel 4.18
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112,278	3	37,426	34,146	,000 ^b
	Residual	97,550	89	1,096		
	Total	209,828	92			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Tenaga Kerja, Modal

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa nilai sig adalah 0,000 artinya variabel modal, tenaga kerja, dan pengalaman secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan karena nilai signya $< 0,05$.

Tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa nilai f hitung adalah senilai 34,146 sedangkan f tabel adalah senilai 3,098 yang berarti bahwa nilai f hitung $>$ dari nilai f tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal, tenaga kerja, dan pengalaman secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

4.6.2 Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual atau secara parsial dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel distribusi t dengan cara :

$$Df = n - k$$

Keterangan :

K : Jumlah Variabel

N : Jumlah Responden

$$Df : 93 - 3 = 90$$

Yang berarti bahwa nilai tabel t tersebut adalah 1,662 nilai tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi T.

Tabel 4.19
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,421	1,254		4,322	,000
Modal	,216	,076	,288	2,828	,006
Tenaga Kerja	,285	,072	,346	3,958	,000
Pengalaman	,159	,053	,268	3,021	,003

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.19 di atas bahwa semua variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, yaitu variabel modal, tenaga kerja dan pengalaman. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig hitung < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Modal dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh, yaitu nilai sig dari modal $< 0,05$ ($0,006 < 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 2,828 dan t tabel adalah sebesar 1,662. Hal ini menunjukkan bahwa modal secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.
2. Tenaga kerja dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Pengaruh tersebut dibuktikan dari uji t yang diperoleh, yaitu nilai sig dari tenaga kerja $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa tenaga kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 3,958 dan t tabel adalah sebesar 1,662. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.

3. Pengalaman pada penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dari uji t yang diperoleh, karena nilai sig-hitung dari pengalaman < 0,05 ($0,003 < 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 3,021 dan t tabel adalah sebesar 1,662. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.

4.6.3 Koefisien Determinasi

Uji R Square (Koefisien Determinasi) bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini.

Tabel 4.20

**Uji R Square
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,535	,519	1,047

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Tenaga Kerja, Modal

Sumber : Data diolah (2021)

Pada Tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa nilai R Square dalam penelitian ini adalah 0,535. Hal ini menjelaskan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 53% dan selebihnya sebesar 47% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh modal terhadap pendapatan petani jagung di Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan pengujian hipotesis, modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari modal $< 0,05$ ($0,006 < 0,05$). Nilai tersebut menjelaskan bahwa modal adalah salah satu yang terpenting atau sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan sarana produksi terhadap pendapatan masyarakat. Dalam usaha tani modal memiliki peran yang sangat besar pengaruhnya dalam pengadaan sarana produksi agar semua jadwal dalam usaha tani dapat dilakukan tepat waktu seperti benih, pestisida, pupuk dan lainnya. Dengan kurangnya modal maka petani tidak akan mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produksinya karena petani tidak mempunyai nilai asset sehingga pendapatan yang diperoleh sedikit.

Modal merupakan faktor produksi utama dalam proses produksi, karena input ini dapat mempengaruhi pengadaan input produksi yang lain. Dengan kata lain, modal merupakan unsur

produksi yang paling penting karena tanpa modal kegiatan produksi tidak akan berjalan. Masalah pada modal dapat menghambat peningkatan usahatani, jika modal yang digunakan relatif rendah maka akibatnya pendapatan petani rendah. Sebaliknya, jika modal yang digunakan relatif tinggi maka jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh usahatani juga tinggi. Faktor yang paling penting dalam usahatani adalah modal. Semakin besar usaha yang dibuat maka semakin besar pula modal yang digunakan. Modal merupakan faktor penentu dalam kegiatan produksi, besar kecilnya modal yang digunakan dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang dihasilkan. Modal tersebut dikeluarkan untuk mendorong hasil panen yang lebih tinggi, diharapkan semakin banyak modal yang digunakan untuk pengelolaan usaha tani seperti membeli benih, pupuk, pestisida, dan alat-alat lainnya sehingga dapat meningkatkan penghasilan yang mempengaruhi pendapatan petani di Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Hasil dari penelitian dalam variabel modal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sri (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Yang berarti bahwa petani melakukan usahatani dengan modal yang digunakan seefisien

mungkin sehingga dengan pengalokasian modal yang tepat dan efisien maka hasil yang diperoleh akan akan maksimal.

4.7.2 Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani jagung di Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan pengujian hipotesis tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari tenaga kerja $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut menjelaskan bahwa tenaga kerja sangat diperlukan di usahatani, karena adanya tenaga kerja dapat menyelesaikan pekerjaan petani dengan mudah atau cepat sesuai dengan perencanaan yang dibuat, seperti sebar benih, pemupukan, dan pemeliharaan tanaman. Jika tenaga kerja berkurang di dalam usahatani dapat menghambat dalam proses produksi dan tidak sesuai dalam perencanaannya. Maka dari itulah tenaga kerja dapat mempengaruhi proses produksi dalam pendapatan usahatani.

Tenaga kerja adalah sejumlah penduduk digunakan jasanya dalam proses produksi, tetapi termasuk juga keahlian yang mereka miliki yang merupakan sebuah elemen pendidikan yang membantu masyarakat dengan jalan penyediaan suatu kombinasi energi fisik dan intelegensi bagi sebuah proses produksi. Faktor tenaga kerja di dalam pertanian juga berperan penting dalam membantu sebuah usahatani. Tenaga kerja merupakan faktor

produksi pertanian yang bersifat unik, baik dalam jumlah yang digunakan, kualitas, maupun penawaran dan permintaan. Faktor tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang terpenting dan perlu diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja akan tetapi dilihat dari kualitas tenaga kerja tersebut. Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri yang terdiri dari ayah sebagai kepala keluarga, istri, dan anak-anak petani.

Hasil dari penelitian dalam variabel tenaga kerja ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2018) yang meneliti tentang Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Kota Sari Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Yang berarti bahwa tenaga kerja dianggap faktor penting dalam manajemen usahatani, tenaga kerja dapat membantu para usahatani seperti serbu benih dan pemanenan dapat mempercepat waktu sehingga lebih efektif dan efisien.

4.7.3 Pengaruh pengalaman terhadap pendapatan petani jagung di Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan pengujian hipotesis pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini

dibuktikan dengan nilai sig dari pengalaman $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Nilai tersebut menjelaskan bahwa pengalaman termasuk yang terpenting di dalam usahatani, karena pengalaman merupakan sebuah aktifitas yang sudah pernah melakukan kesalahan atau sesuatu yang tepat sebelumnya dan dapat menjadi pembelajaran kedepannya.

Pengalaman adalah peristiwa yang benar-benar terjadi atau yang sudah dialami oleh seseorang. Pengukapan pengalaman secara narasi berarti mengemukakan atau memaparkan suatu pengalaman yang sudah dialaminya berdasarkan urutan waktu yang terjadi peristiwa. Di dalam usahatani pengalaman juga dikatakan faktor terpenting dalam mempengaruhi tingkat pendapatan petani, karena pengalaman digunakan untuk merujuk pada pengetahuan dan keterampilan tentang suatu yang telah terjadi atau diperoleh sebelumnya atau berkaitan dengan selama periode tertentu. Dengan adanya pengalaman petani pasti mengetahui apa saja yang harus diperbuat agar tidak terjadi kegagalan atau kesalahan yang dialami di masa dahulu, seperti cara membenih bibit dengan benar antara jarak satu dengan yang lain, cara pemupukan dan perawatan. Pengalaman merupakan salah satu sarana tidak langsung untuk meningkatkan taraf hidup para petani, semakin lama petani dalam berusaha maka diharapkan petani akan mampu mengelola usahatannya dengan baik

Hasil dari penelitian dalam variabel pengalaman ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sitty (2014) yang

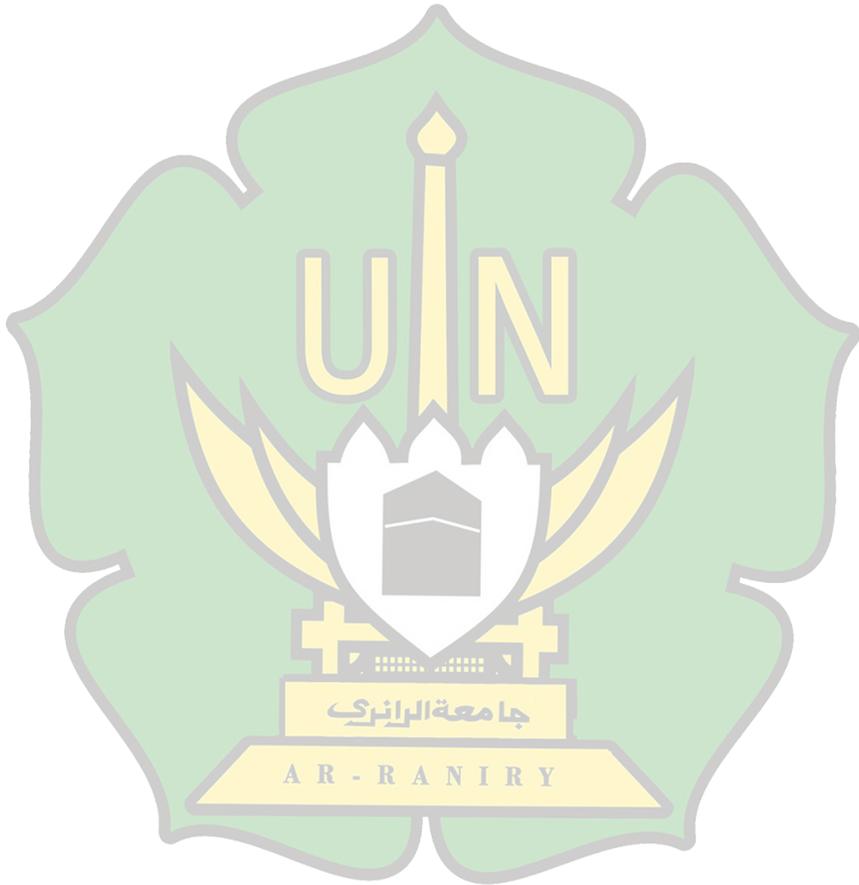
meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusaha Tani Padi di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap pendapatan petani. Yang berarti bahwa semakin lama seorang berpetani secara tidak langsung seorang petani akan memiliki keuletan dan ketelatenan dalam pekerjaan yang kemudian membentuk keahlian yang dimilikinya.

4.7.4 Pengaruh modal, tenaga kerja dan pengalaman terhadap pendapatan petani jagung di Desa Jambo Dalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan tabel 4.13 di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai f hitung adalah senilai 34,146 dengan nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja dan pengalaman secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ella (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Kelompok Tani di Kelurahan Karang Harapan Kecamatan Tarakan Barat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan modal, tenaga kerja dan pengalaman petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dapat diartikan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan. Jika variabel

tersebut berkurang maka secara otomatis jumlah produksi juga akan menurun dan ini akan menyebabkan rendahnya pendapatan yang diterima oleh petani.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Besarnya modal yang memprngaruhi pendapatan sebesar 0,216 artinya setiap ada kenaikan modal sebesar 1 satuan akan menyebabkan pendapatan petani meningkat sebesar 0,216 satuan dengan asumsi variabel biaya konstan.
2. Besarnya tenaga kerja yang memprngaruhi pendapatan sebesar 0,285 artinya setiap ada kenaikan modal sebesar 1 satuan akan menyebabkan pendapatan petani meningkat sebesar 0,285 satuan dengan asumsi variabel biaya konstan.
3. Besarnya pengalaman yang memprngaruhi pendapatan sebesar 0,159 artinya setiap ada kenaikan modal sebesar 1 satuan akan menyebabkan pendapatan petani meningkat sebesar 0,159 satuan dengan asumsi variabel biaya konstan.

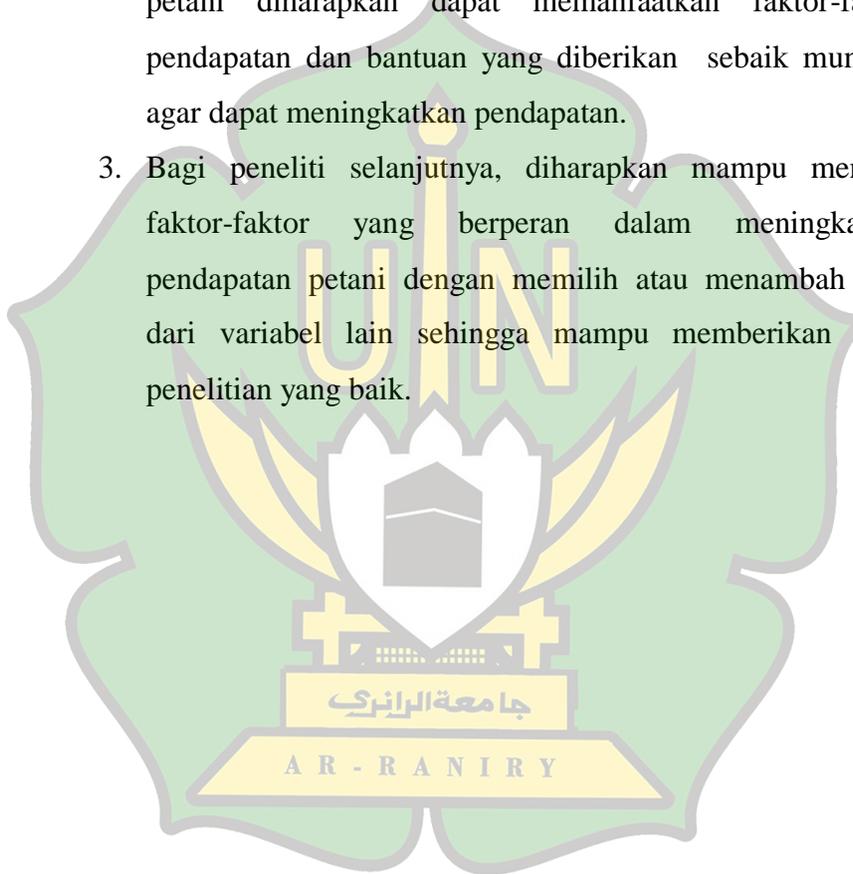
5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan maka saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan lebih memperhatikan dan memberikan bantuan

baik berupa modal, bibit, pupuk dan lainnya agar petani dapat meningkatkan pendapatan petani di Desa Jambo Dalem.

2. Bagi petani, dalam usaha meningkatkan pendapatan para petani diharapkan dapat memanfaatkan faktor-faktor pendapatan dan bantuan yang diberikan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan pendapatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu meneliti faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan petani dengan memilih atau menambah data dari variabel lain sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2018). *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Kota Sari Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang*. Universitas Islam Indonesia .
- Amini, Pali. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar*. Universitas Islam Negri Alauddin Makassar.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik) : Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka cipta, Jakarta.
- Asriani, (2019). *Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Jawo*, Universitas Islam Negri Alauddin Makasar.
- Bayu, M. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati*. Universitas Negri Semarang.
- Badan Pusat Statistik (2020). *Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia*
- Budiono. (2000). *Ekonomi Makro. Edisi pertama, cetakan keempat*. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Christofel, D, (2009). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Tiga Binaga Kabupaten Karo*. Universitas Sumatra Utara.
- Daniel, M. (2004). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ekananda, M. (2015). *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Ekonomi, Sosial dan Bisnis* . Jakarta : Mitra Wacana Media.

- Fauzan, M. (2012). *Efisiensi dan Resiko Produksi Pucuk The Petani*. Plasma PT. Pagilaran Unit Produksi Sidoharjo Kabupaten Batang, Yogyakarta.
- Ghozali, imam. (2011). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial lainnya*. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Degan Program IBM SPSS*. Yogyakarta : Universitas Diponegoro.
- Hariono, S. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Organik dan Non Organik di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari*. Universitas Jambi
- Hasanuddin, (2019). *Pengaruh Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi di Desa Teluk Rendah Ilir*. Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi.
- Hansen, M. (2004). *Manajemen Biaya*. Edisi Bahasa Indonesia Buku Kedua, Jakarta : Selamba Empat.
- Haryadi Sarjono, d. W. (2013). *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta : Selemba Empat.
- Isco, D. N. (2012). *Pengaruh Faktor-Faktor Internal Petani Terhadap Peningkatan Mutu Tembakau di Desa Pacekelan Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo*. *Surya Agrima Volume I No 1 Maret 2012*.
- Kantor Desa Jambo Dalem (2021). *LKPPG Akhir Tahun Anggaran*
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang : UIN-Malang Pers.
- Laila, Nor. (2012). *Analisis Pendapatan Usahatani Padi, Benih Varietas Ciherang yang Bersifat dan Tidak Bersifat Di Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. *Media Sains*. Volume 4 No 1.

Maria, T. (2017). *Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, Universitas Jambi.

Meilani, E. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Way Kanan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Menurut UU No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

Menurut undang-undang nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani.

Mohammad, Hidayat. (2010) *An Introduction to The Economic : Pengantar Ekonomi Syari'ah*. Jakarta : Zikrul Hakim.

Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : Rajawali Pers. Eds 1.

Muhammad, T., Suma, H. dan Fahrul, H. (2012). *Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Petani Pinang*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Muslimin, K. (2013). *Statistik Ekonomi*. Makasar, UIN Alauddin Makasar.

Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Nurmala, T. (2015). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Nurseta, Akbar. (2015). *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Limakonveksi*. Universitas Diponegoro.

Puji, D. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Jagung*. Universitas Medan Area.

- Rahim. (2007). *Ekonomi Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sadano. (2013). *Mikro Ekonomi : Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sa'diyah, C. (2004). *Ekonomi IA*. Bandung : PT Remaja Rosada Karya.
- Sitty, Muawiyah. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi Di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa*. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Sri, R. (2017). *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Soekartawi. (2003). *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suherman, R. (2012). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Sukmayani, R. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. PT Galaxy Puspa Mega, Jakarta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta CV. Andi Offset.
- Sumber : Data Diolah (2021)

Sumber : Data primer (2021)

Sumitro. (2010). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro.

Suparmoko (2000). *Keuangan Negara : Teori dan Praktek*. BBFE Yogyakarta

Suparno, H. R. (2017). Peran Sektor Industri Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis, Volume 2 No 1, 2017*.

Suratiyah. (2015). *Ilmu Usahatani*. Swadaya, Jakarta.

Suratiyah. (2015). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta.

Vivi, Nur. (2018). *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wiryohasmono. (2014). *Konsep Pendapatan Rumah Tangga di Indonesia*. Selamba, Jakarta.

Wisma. (2012). Karakteristik Fungsi Produksi Usahatani Pangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*.

Yogi, Suharno, (2020), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Sumbawa*. Universitas Teknologi Sumbawa.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesiner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung di Kabupaten

Aceh Selatan

Studi Kasus : Desa Jambo Dalem

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

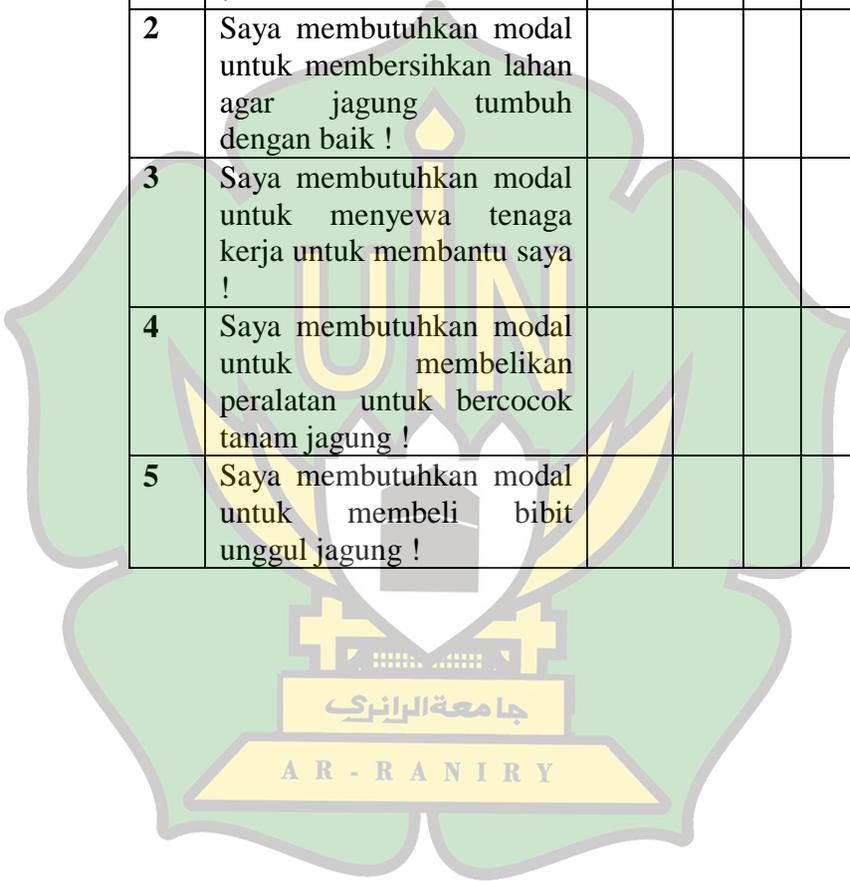
Pendidikan :

Angket ini memiliki lima (5) pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

a. Modal (X1)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya membutuhkan modal yang cukup untuk mengelola tanaman jagung !					
2	Saya membutuhkan modal untuk membersihkan lahan agar jagung tumbuh dengan baik !					
3	Saya membutuhkan modal untuk menyewa tenaga kerja untuk membantu saya !					
4	Saya membutuhkan modal untuk membelikan peralatan untuk bercocok tanam jagung !					
5	Saya membutuhkan modal untuk membeli bibit unggul jagung !					



b. Tenaga Kerja (X2)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Pekerjaan akan lebih mudah dan cepat saat dilakukan dengan jumlah orang yang memadai !					
2	Pekerjaan saya akan lebih cepat saat dibantu oleh beberapa karyawan !					
3	Dengan adanya tenaga kerja dapat membantu saya dalam proses produksi !					
4	Jika proses penanam jagung dilakukan oleh sedikit orang maka proses penanam akan membutuhkan waktu yang lama dan jagung tidak akan tumbuh dengan merata !					

c. Pengalaman (X3)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Hasil produksi jagung saya lebih meningkat saat saya sudah berpengalaman/mengetahui cara merawat tanaman jagung dibandingkan saat saya belum mengerti proses merawat tanaman jagung tersebut !					
2	Hasil tanaman jagung saya tumbuh berkualitas saat saya mengerti tahap-tahap apa saja dan kapan harus					

	dilakukan pada tanaman jagung proses pertumbuhan !					
3	Batang, daun dan buah pada tanaman jagung saya tidak berkualitas (tidak sesuai standar) saat jarak antara tanaman jagung tersebut tidak sesuai !					
4	Hasil produksi (panen) jagung tidak memenuhi target saat proses pertumbuhan dan perkembangan jagung saya tidak saya jalankan dengan benar !					

d. Pendapatan (Y)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Hasil pendapatan petani cukup untuk kebutuhan keluarga !					
2	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan !					
3	Pendapatan saya meningkat saat kualitas jagung baik !					
4	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi !					

Lampiran 2

Jawaban Responden Terhadap Masing-Masing Pertanyaan

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Y1	Y2	Y3	Y4
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	2	2	5	5	4	4	5
4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4

4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4
5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5
5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4
5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5
5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4

5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5
5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5



Lampiran 3

Hasi Output SPSS

Uji Reliabilitas Modal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	5

Uji Reliabilitas Tenaga Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	4

Uji Reliabilitas Pengalaman

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	4

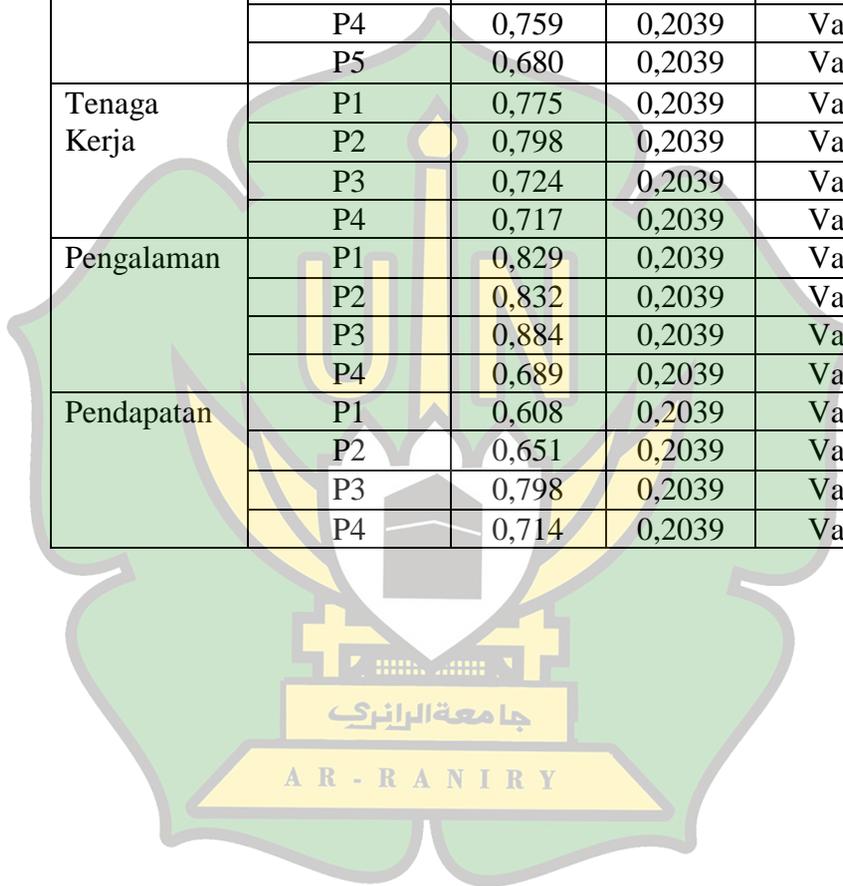
Uji Reliabilitas Pendapatan

Reliability Statistics

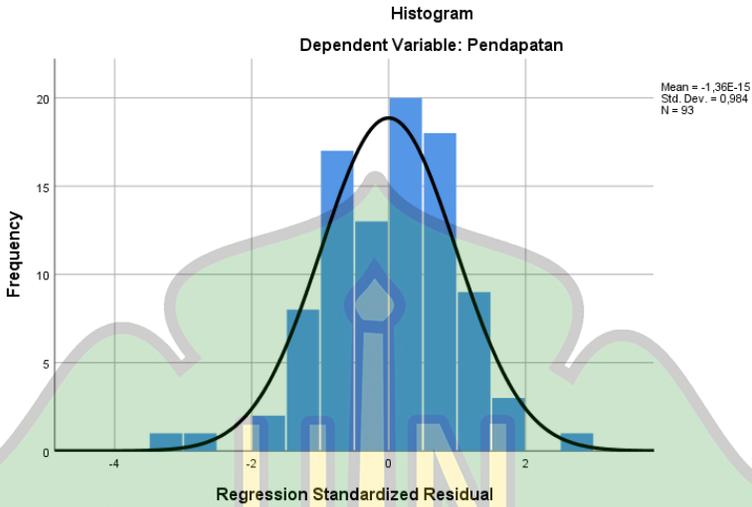
Cronbach's Alpha	N of Items
,741	4

Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Validitas
Modal	P1	0,655	0,2039	Valid
	P2	0,609	0,2039	Valid
	P3	0,816	0,2039	Valid
	P4	0,759	0,2039	Valid
	P5	0,680	0,2039	Valid
Tenaga Kerja	P1	0,775	0,2039	Valid
	P2	0,798	0,2039	Valid
	P3	0,724	0,2039	Valid
	P4	0,717	0,2039	Valid
Pengalaman	P1	0,829	0,2039	Valid
	P2	0,832	0,2039	Valid
	P3	0,884	0,2039	Valid
	P4	0,689	0,2039	Valid
Pendapatan	P1	0,608	0,2039	Valid
	P2	0,651	0,2039	Valid
	P3	0,798	0,2039	Valid
	P4	0,714	0,2039	Valid



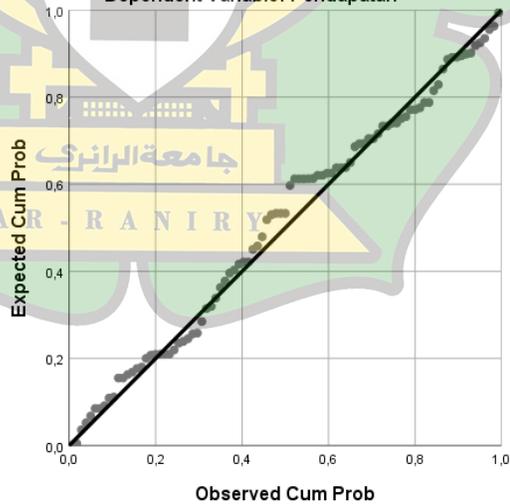
Grafik Histogram



Grafik Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pendapatan



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		93	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,02972256	
Most Extreme Differences	Absolute	,098	
	Positive	,047	
	Negative	-,098	
Test Statistic		,098	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,028 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,315 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,303
		Upper Bound	,327

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal	,502	1,991
	Tenaga Kerja	,683	1,464

Pengalaman	,663	1,508
------------	------	-------

a. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,395	3	,465	1,229	,304 ^b
	Residual	33,654	89	,378		
	Total	35,048	92			

a. Dependent Variable: RESID

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Tenaga Kerja, Modal

Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standard Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,421	1,254		4,322	,000
	Modal	,216	,076	,288	2,828	,006
	Tenaga Kerja	,285	,072	,346	3,958	,000
	Pengalaman	,159	,053	,268	3,021	,003

a. Dependent Variable: Pendapatan

**Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112,278	3	37,426	34,146	,000 ^b
	Residual	97,550	89	1,096		
	Total	209,828	92			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Tenaga Kerja, Modal

**Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,421	1,254		4,322	,000
	Modal	,216	,076	,288	2,828	,006
	Tenaga Kerja	,285	,072	,346	3,958	,000
	Pengalaman	,159	,053	,268	3,021	,003

a. Dependent Variable: Pendapatan

Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,535	,519	1,047

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Tenaga Kerja, Modal



Lampiran 4

Dokumentasi



Jagung yang sudah berusia 1 - 2 minggu



Jagung yang berusia 2 – 3 bulan



Jagung yang sudah bisa dipanenkan



Proses Pemanenan Jagung





Hasil Jagung Yang Sudah Dipanenkan



Proses Perontokkan Jagung

